



Info

PERSADHA

Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma

We Provide Information to Produce Knowledge

**Mengenal
Library of Congress**

**Legenda
Perpustakaan
Alexandria**

**Peran Perpustakaan dalam
Siklus Pengetahuan Pribadi dan
Pengetahuan Publik**



Daftar Isi

Pengantar Redaksi.....	57
Artikel	
- Mengenal <i>Library of Congress</i>	60
- Legenda Perpustakaan Alexandria.....	65
- Peran Perpustakaan dalam Siklus Pengetahuan Pribadi dan Pengetahuan Publik.....	69
- Kesadaran.....	75
- Living Library: Sebuah Konsep.....	77
Kegiatan Perpustakaan.....	81
Resensi Buku.....	86
Informasi Buku Baru.....	89

Info **PERSADHA**

Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma
We Provide Information to Produce Knowledge

Diterbitkan oleh
Perpustakaan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Pelindung
Kepala Perpustakaan

Redaksi
Paulus Suparmo
Sudrajad Ari

Redaksi Pelaksana
Paulus Suparmo
Sudrajad Ari
Fr. Rahayuningsih

Sekretaris
E. Novita

Lay out
Sudrajad Ari

Alamat Redaksi

Perpustakaan Universitas Sanata Dharma
Mrican, Teromol Pos 29
Yogyakarta
Telp. +62 274 515352 psw. 1538
Fax. +62 274 562383
e-mail: library@staff.usd.ac.id

Redaksi menerima sumbangan tulisan tentang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Karangan akan dimuat dengan pertimbangan keaslian pemikiran dan relevansinya dengan bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Karangan yang dimuat tidak selalu mencerminkan pandangan-pandangan redaksi **Info Persadha**.

Pengantar Redaksi

Sejarah perpustakaan mencatat bahwa perpustakaan telah ada sejak masa kerajaan besar di masa lampau seperti masa kerajaan Mesir Kuno, Yunani, dan Alexandria, Babilonia. Perpustakaan-perpustakaan masa lampau pada umumnya diselenggarakan oleh kalangan istana atau kalangan elit pemerintahan. Barangkali dapat diduga bahwa perpustakaan pada masa lampau, dan bahkan juga pada masa kini, diselenggarakan oleh orang-orang yang kehidupan ekonominya lebih mapan, seperti halnya kalangan elit pemerintahan.

Salah satu perpustakaan yang diselenggarakan oleh kalangan elit pemerintahan di masa moderen ialah Perpustakaan Kongres Amerika, yang lebih dikenal sebagai *Library of Congress* (LoC). LoC semula merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh para wakil rakyat Amerika. Dalam perkembangannya akhirnya menjadi Perpustakaan Nasional Amerika dan bahkan dari sisi cakupan koleksinya, yang berasal dari berbagai negara, LoC dapat menjadi perpustakaan internasional.

Pada kesempatan ini Info Persadha memuat tulisan tentang LoC sejak berdiri hingga perkembangannya saat ini. Tulisan tersebut kiranya dapat mengingatkan kembali bagi yang pernah mengetahui Perpustakaan Kongres Amerika dan dapat menjadi pengetahuan baru bagi yang belum pernah mengenalnya.

Selain memuat tulisan tentang LoC, Info Persadha kali ini juga memuat tulisan tentang pengetahuan individu dan pengetahuan publik yang keduanya dapat berkembang beriringan. Dalam perkembangannya pengetahuan individual dan pengetahuan publik dapat berkembang karena terdapat faktor pelancar dan penghambat. Salah satu faktor pendukung perkembangan pengetahuan adalah tersedianya perpustakaan bagi masyarakat.

Kalangan sivitas akademika perguruan tinggi adalah masyarakat yang paling dekat dengan perkembangan pengetahuan. Namun mereka kadang-kadang perlu disadarkan kembali bahwa di lingkungan hidupnya terdapat sarana pengembangan pengetahuan yang kadang-kadang tidak dimanfaatkan secara lebih baik. Hal ini diangkat kembali oleh Info Persadha melalui sebuah tulisan bertema kesadaran akan pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi.

Seperti pada terbitan sebelumnya Info Persadha pada terbitan ini tetap menghadirkan resensi buku, berita Perpustakaan USD selama enam bulan terakhir, dan informasi buku terbaru koleksi Perpustakaan USD.

Satu hal yang sedikit membedakan Info Persadha kali ini dengan terbitan sebelumnya, mulai terbitan ini ditambahkan rubrik *Kontak Pembaca*. Melalui rubrik ini diharapkan Info Persadha dapat lebih mendekatkan diri pada pembacanya. Selamat membaca!

We Provide Information to Produce Knowledge.

KONTAK PEMBACA

Redaksi Info Pershada memberikan kesempatan kepada para pembaca sekalian untuk memberi usulan, saran atau kritik kepada perpustakaan. Usulan, saran, atau kritikan hendaknya ditulis secara singkat dan jelas. Redaksi berhak mengedit tulisan tanpa mengubah arti tulisan.

PERLU DILAKUKAN SURVEI

Mencermati pelayanan perpustakaan USD bagi pengguna, kesan kuat yang muncul adalah perpustakaan sudah berusaha sekuat tenaga untuk melayani penggunaannya. Namun, di sisi lain muncul pertanyaan, mungkinkah pengguna mau lebih terlibat dalam upaya pengelola perpustakaan, sehingga perpustakaan semakin berdayaguna dan rasa memiliki kian tumbuh pada pengguna perpustakaan?. Saya ingin menyampaikan usulan antara lain sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan survei mengenai buku, jurnal, majalah, koran dan lain-lain yang benar-benar dibaca oleh pengguna perpustakaan. Hasil survei ini dapat menjadi bahan analisis pola pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dapat memberikan inspirasi bagi dosen dan mahasiswa, untuk merancang dan mengelola pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi pengelola perpustakaan, hasil survei ini

akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengadaan koleksi.

2. Selama ini buku-buku baru yang dimiliki perpustakaan dipamerkan di papan/rak pajang buku baru, tentu sangat baik untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman atas buku baru. Namun akan lebih baik jika dilengkapi resensi. Disini terbuka peluang untuk melibatkan pengguna perpustakaan sebagai penulis resensi buku. Dan akan lebih lengkap bila dalam media komunikasi *Info Persadha* ada ruang buku baru dan resensi.
3. Selama ini media komunikasi *Info Persadha* sudah melibatkan pengguna perpustakaan untuk menyampaikan gagasannya dalam rubrik pembaca. Mungkinkah ada ruang komentar, saran dan sebagainya yang lebih terbuka luas bagi para pengguna perpustakaan ?

Severinus Domi
Dosen Pendidikan Fisika
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Terima kasih Pak Domi atas usul dan sarannya. Usulan untuk mengadakan survey sangat bagus, sehingga perpustakaan mengetahui keterpakaian koleksi sampai sejauh mana. Kami akan menindaklanjuti usulan anda.

*Mengenai resensi buku baru untuk dipamerkan memang satu usulan yang baik. Kami akan mempertimbangkan, sedangkan untuk resensi dalam media *Info Persada*, kami sudah menyediakan rubrik resensi buku baru. Silahkan memanfaatkan rubrik tersebut. Terima kasih*

INGIN MEMILIKI PERPUSTAKAAN YANG MEMBANGGAKAN

Saya menjadi patah arang dan hanya *mlongo*, ketika beberapa buku yang saya cari seperti *Awaken The Giant Withinf* (Anthony Robbins), buku terjemahan *Consumen Behaviorf* (Mowen dan Minor), novel *Kara Ben Nems*i (Karl May) dan *Sam Po Kong* (Remy Silado) tidak saya temukan di perpustakaan.

Sungguh sangat wajar bila saya –mahasiswa sekaligus pengguna perpustakaan– ingin memiliki sebuah perpustakaan membanggakan. Perpustakaan yang memberikan kenyamanan dalam membaca, birokrasi yang “tidak menjengkelkan” dan mempunyai koleksi buku-buku bagus yang lengkap. Saya paham bahwa hal ini tidak mudah diwujudkan. Tetapi apakah hal itu mustahil? Saya rasa tidak.

Saudara Heru, terima kasih atas masukan Anda. Persoalan yang (pernah) Anda alami di Perpustakaan USD kiranya juga pernah dialami oleh pengguna lainnya dengan kasus yang berbeda. Dalam hal pengadaan buku, kami telah bekerja sama dengan fakultas dan bahkan dengan seluruh pengguna perpustakaan dengan maksud agar koleksi perpustakaan secara ideal mencerminkan kebutuhan koleksi pengguna. Akan tetapi meskipun kami telah bekerja sama dengan berbagai pihak namun kadang-kadang kami masih mengalami berbagai kesulitan.

Mungkin –menurut saya– sudah tiba saatnya untuk mengoptimalkan fungsi dan peran *team* pengadaan buku. Team ini harus memiliki anggota yang benar-benar “tahu” buku bermutu dan harus lebih pro-aktif. Jangan menunggu *request* buku yang ditulis mahasiswa atau dosen dalam formulir pemesanan buku. Setahu saya, formulir pemesanan buku ini kurang efektif. Menjadi lebih bagus lagi bila team ini dapat menjalin kerjasama eksklusif dengan beberapa penerbit buku-buku bagus, sehingga keteringgalan perpustakaan terhadap informasi buku baru, populer dan *bestseller* dapat diatasi. Dengan demikian keinginan saya untuk memiliki sebuah perpustakaan yang membanggakan dapat diwujudkan.

Heru Asmoro
009114127

Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

Kesulitan yang kami hadapi misalnya sangat sedikitnya usulan judul buku dari fakultas dan kami tidak mudah menentukan sendiri buku yang sesuai dengan kebutuhan (fakultas) Anda. Sayang Anda tidak menyebutkan apakah buku yang Anda perlukan tersebut memang menjadi salah satu buku pegangan kuliah di fakultas Anda atau tidak.

MENGENAL *LIBRARY OF CONGRESS*

Frans Susilo, S.J.*

A. Pendahuluan

Dapat dipastikan bahwa perpustakaan yang terbesar di dunia pada saat ini adalah *Library of Congress*, yaitu perpustakaan badan legislatif (*Congress*) pemerintah Amerika Serikat, yang terletak di ibukota negara, yaitu Washington, DC. Koleksinya meliputi jutaan hasil karya cipta dan penge-

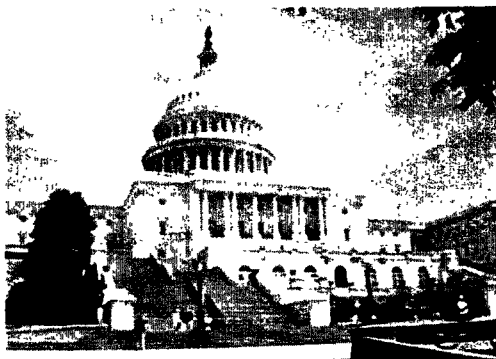
tahuan manusia yang paling komprehensif di dunia. Perpustakaan ini tidak hanya dikhususkan bagi para anggota parlemen Amerika Serikat saja, tetapi juga terbuka untuk umum dan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan budaya yang amat kaya bagi para ilmuwan, peneliti, pendidik, maupun masyarakat umum.

Dalam karangan ini penulis bermaksud mengajak para pembaca untuk mengenal lebih jauh perpustakaan yang super besar itu.

B. Sejarah Singkat

Library of Congress (LoC) diresmikan pada tanggal 24 April 1800 oleh Presiden John Adams dan merupakan lembaga kebudayaan tertua yang dimiliki oleh pemerintah federal Amerika Serikat. Perpustakaan tersebut mula-mula menempati suatu ruangan di

dalam gedung *Capitol*, yang merupakan markas besar *Congress* Amerika Serikat, sampai tahun 1814 ketika gedung tersebut dibakar oleh tentara Inggris yang menyerbu ke Amerika. Pada tahun 1815, *Congress* menyetujui pembelian 6.487 buku koleksi Thomas Jefferson (Presiden ketiga Amerika



Gambar 1. Gedung *Capitol*

Serikat tahun 1801-1809) seharga \$23.950 untuk menggantikan koleksi *LoC* yang dimusnahkan dalam peperangan tahun sebelumnya itu. Koleksi Jefferson ini, yang dikumpulkannya selama lebih dari 50 tahun, meliputi buku-bu-

ku dari berbagai disiplin ilmu dan bahasa, dan dipandang sebagai salah satu perpustakaan pribadi yang terbaik di Amerika pada waktu itu. Pada tahun 1851, terjadi kebakaran di *LoC* yang memusnahkan sekitar 35.000 buku-buku koleksinya (yang merupakan 2/3 dari seluruh koleksi yang dimilikinya) serta benda-benda bersejarah lainnya. *Congress* bertindak cepat untuk menangani masalah tersebut dengan menyetujui penyediaan dana sebesar \$ 168.700 pada tahun 1852 untuk memperbaiki perpustakaan yang rusak dan membeli buku-buku baru untuk menggantikan buku-buku yang terbakar.

*) Kepala Perpustakaan USD

Pada tahun 1896, *Congress* mengadakan dengar pendapat dengan para ahli perpustakaan di Amerika untuk mengevaluasi peranan *LoC* dan mendiskusikan perlunya mereorganisasi struktur dan sistem *LoC* untuk memperluas peranan dan fungsinya di kelak kemudian hari. *American Library Association* mengirim enam pakar perpustakaan untuk berpartisipasi dalam dengar pendapat itu, di antara mereka terdapat Herbert Putnam (yang kelak akan menjadi Kepala *LoC*) dari *Boston Public Library* dan Melvil Dewey dari *New York State Library*.

Berkat dorongan mereka inilah akhirnya *Congress* pada tahun 1897 menyetujui dikeluarkannya Undang-Undang untuk mengatur pengembangan dan perluasan *LoC* dalam segala seginya. Pada tahun itu pula di-

resmikan gedung baru *LoC*, yang terletak tidak jauh dari gedung *Capitol* dan diberi nama gedung Thomas Jefferson. Pada waktu pindah ke gedung baru itu, *LoC* telah menjadi perpustakaan yang terbesar di Amerika dengan koleksi lebih dari 840.000 buku. Tahun 1901 *LoC* menjadi perpustakaan pertama di Amerika yang jumlah koleksinya mencapai angka satu juta.

Saat ini *LoC* menempati tiga gedung megah tak jauh dari gedung *Capitol* tempatnya semula, yaitu gedung Thomas Jefferson (diresmikan tahun 1897), gedung John Adams¹ (mulai digunakan tahun 1939), dan gedung James Madison² (diresmikan

tahun 1981) yang sekarang menjadi gedung administrasi pusat *LoC*. Dengan dukungan sekitar 4000 pustakawan, *LoC* melayani sekitar satu juta pengguna dan pengunjung perpustakaan setiap tahunnya. Kepala *LoC* saat ini adalah Dr. James Hadley Billington yang dilantik oleh Presiden Ronald Reagan pada tanggal 14 September 1987 sebagai Kepala *LoC* yang ke-13. Secara singkat Billington menggambarkan bahwa misi *LoC* adalah “menyediakan seluruh kekayaan koleksinya untuk dimanfaatkan baik oleh para anggota parlemen maupun oleh

seluruh rakyat Amerika, bahkan seluruh dunia, dan memelihara serta mengembangkan koleksi pengetahuan dan karya cipta manusia yang bersifat universal itu bagi generasi mendatang.”



Gambar 2. Gedung Thomas Jefferson

C. Koleksi

Saat ini *LoC* memiliki lebih dari 130 juta item koleksi, yang tersusun pada rak buku sepanjang kurang lebih 850 kilometer dan meliputi lebih dari 29 juta buku dan bahan cetak lainnya, 2,7 juta rekaman, 12 juta foto, 4,8 juta peta, 5 juta item musik, dan 58 juta manuskrip. Semuanya dalam sekitar 460 bahasa di dunia. Perpustakaan ini menerima sekitar 22.000 item setiap hari kerja dan menambahkan sekitar 7.000 item pada koleksinya setiap hari. Sebagian besar koleksi diterima melalui proses registrasi *copyright* karena *LoC* sekaligus adalah juga pengelola pendaftaran hak cipta (*copyright*) di Ame-

rika Serikat. Kecuali itu, tambahan koleksi juga diterima melalui hadiah, hibah, pembelian, dan pertukaran koleksi dengan perpustakaan-perpustakaan lainnya di dalam dan di luar negeri.

Sebagai perpustakaan badan legislatif Amerika Serikat, koleksi *LoC* di bidang hukum, dengan sekitar dua setengah juta item, adalah yang terbesar di dunia. Koleksi itu juga merupakan salah satu koleksi buku hukum langka yang terbaik di dunia dan koleksi lembaran negara asing terlengkap di Amerika.

Semua produk hukum yang pernah dihasilkan oleh *Congress* sejak berdirinya Amerika Serikat tersimpan di situ. Divisi Asia dalam *LoC*, yang mengoleksi sekitar dua juta item, merupakan koleksi bahan-bahan mengenai Cina, Jepang, dan Korea yang terbesar di luar Asia dan salah satu koleksi bahan-bahan Tibet yang terbesar di dunia.

Sejak 1962, *LoC* membuka kantor cabang di beberapa ibukota negara di luar negeri (New Delhi, Kairo, Rio de Janeiro, Jakarta, Nairobi, dan Islamabad) untuk mengumpulkan, mengatalogkan, dan memelihara bahan-bahan pustaka asing yang tersebar di lebih dari 60 negara yang tidak dapat diperoleh dengan cara yang biasa. Kantor cabang *LoC* di Jakarta merupakan kantor regional untuk Asia Tenggara yang mengumpulkan bahan-bahan koleksi dari Thailand, Malaysia, Filipina, Singapura, Brunei,

Kamboja, Laos, Vietnam, dan Timor Leste. Akhir-akhir ini kantor Jakarta tersebut telah mengumpulkan dan mengatalogkan dokumen-dokumen berharga mengenai perkembangan masyarakat madani, musik lokal dalam bahasa-bahasa minoritas di Laos dan Indonesia, karya-karya tulis kuno mengenai kerajaan Islam di Pattani dan para imigran Cina di Asia Tenggara.

Saat ini *LoC* telah berkembang secara sangat spektakuler menjadi suatu lembaga yang “bukan sekedar sebuah perpustakaan-

an”. Berbagai peran dan fungsi penting lainnya, baik secara nasional maupun secara internasional, telah disandangnya, antara lain sebagai pusat penelitian, pusat pengarsipan, pusat bacaan dan referensi, pusat studi internasional, pusat kebudayaan,



Gambar 3. Gedung John Adams

pelindung hak cipta (*copyright*), rekanan dalam proses belajar-mengajar di sekolah, galeri pameran seni-budaya, penerbit, pemelihara tradisi nasional, laboratorium pengawetan bahan pustaka, pemrakarsa pustaka digital internasional, dan sebagai perpustakaan negara.

D. Sistem Klasifikasi dan Tajuk Subyek *Library of Congress*

LoC mengembangkan sistem klasifikasi sendiri, yang disebut *Library of Congress Classification (LCC)*, yang juga digunakan oleh kebanyakan perpustakaan universitas dan perpustakaan riset di Amerika, di samping sistem *Dewey Decimal Classification (DDC)* dan *Universal Decimal*

Classification (UDC). Sistem *LCC* dikembangkan oleh Herbert Putnam sejak tahun 1897 sebelum ia diangkat menjadi Kepala *LoC* pada tahun 1899. Sistem *LCC* menggunakan notasi campuran huruf dan angka, misalnya: PL 5051-5497 adalah kelas "Bahasa-bahasa Melayu (Indonesia)". Pada waktu Putnam mengakhiri masa jabatannya sebagai Kepala *LoC* pada tahun 1939, semua klas dalam sistem *LCC* telah dikembangkan secara lengkap, kecuali klas K (Hukum) dan sebagian klas B (Filsafat, Psikologi, dan Agama).

Sistem *LCC* ini seringkali dikritik karena bersifat terlalu pragmatis, dalam arti sebagian besar ditentukan berdasarkan kebutuhan praktis di *LoC*, dan dianggap sebagai suatu sistem klasifikasi yang tidak diban-

gun atas landasan teoretis yang kuat.

LoC juga mengembangkan daftar tajuk subyek sendiri, yang disebut *Library of Congress Subject Headings (LCSH)*, yang dipergunakan untuk menentukan topik dari bahan pustaka yang akan dikatalogkan sehingga mempermudah pengguna perpustakaan untuk menemukan bahan pustaka tersebut dalam penelusurannya. Daftar tajuk subyek *LCSH* itu diterbitkan dalam lima jilid besar dan di-*update* setiap minggu.

E. Koleksi Digital

Koleksi digital *LoC* bermula dari suatu proyek perintisan selama tahun 1990-1994 untuk mengubah koleksi dalam bidang se-

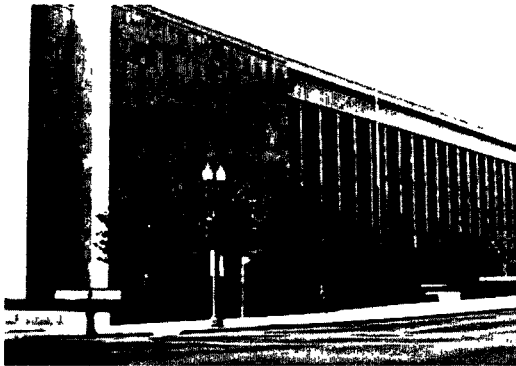
jarah-budaya yang berbentuk dokumen, buku, manuskrip, film, rekaman suara, media cetak, dan foto ke bentuk digital. Hasilnya adalah sebuah koleksi multimedia yang diberi nama *American Memory* dan memuat 9 juta item mengenai sejarah dan kebudayaan Amerika yang disusun menjadi lebih dari 100 koleksi tematik (<http://memory.loc.gov/ammem/index.html>). Kebetulan pada tahun 1994 mulai berkembang internet dan *World Wide Web (WWW)*, yang langsung dimanfaatkan oleh *LoC* untuk mempublikasikan *American Memory* dan sekaligus

mencanakan dimulainya program *National Digital Library* dengan dana hibah sebesar 13 juta dollar.

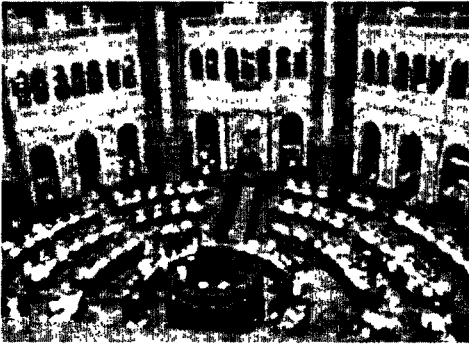
Pada tahun 1995, *Congress* memutuskan untuk memublikasikan melalui internet semua produk hukum dan legis-

lasinya. Informasi digital tersebut tersedia secara *online* melalui program yang disebut *Thomas*, yang menyediakan secara *full-text* semua produk hukum dari badan legislatif tersebut (<http://thomas.loc.gov>). Kecuali itu, *LoC* juga bekerjasama secara internasional untuk mengoleksi produk-produk hukum dan legislasi digital dari berbagai belahan dunia dalam proyek *Global Legal Information Network (GLIN)*.

Dalam rangka meningkatkan dan memperluas pelayanannya menembus batasan tempat dan waktu, pada tahun 2002 *LoC* memperkenalkan pelayanan *virtual* yang diberi nama *Ask a Librarian* (<http://www.loc.gov/rr/askalib>). Pelayanan ini



Gambar 4. Gedung James Madison



Gambar 5. R.Baca Utama di Gedung Thomas Jefferson

menghubungkan secara langsung melalui internet para pustakawan referensi *LoC* dengan para penggunanya tanpa dibatasi oleh jam layanan maupun gedung perpustakaan tersebut. Tim Referensi Digital dibentuk untuk menjawab semua pertanyaan yang berkaitan dengan sumber-sumber *online LoC*, menciptakan bibliografi dan penelusuran elektronik, mengembangkan dan memelihara sistem referensi *virtual*, menyunting bagian historis dari *website LoC*, menyelenggarakan berbagai lokakarya untuk para anggota *Congress*, pendidik, pustakawan, peneliti, sejarawan, dll. baik secara elektronik maupun secara *in-person*, dan bertanggungjawab dalam mempromosikan penggunaan koleksi digital *LoC*.

Untuk membantu para penggunanya dalam menelusuri kekayaan koleksi buku dan jurnal ilmiahnya, *LoC* menyediakan katalog *online* dengan format *HTML* yang dapat diakses dengan menggunakan *browser* internet (<http://catalog.loc.gov>). Kecuali itu tersedia pula fasilitas penelusuran yang lebih lengkap, yaitu *LoC Finding Aids*, yang dapat menelusuri semua jenis koleksi yang tersedia (<http://lcweb2.loc.gov/finding>). Semuanya fasilitas digital tersebut dapat diakses melalui *homepage LoC* dengan alamat <http://www.loc.gov/index.html>.

F. Penutup

Keberhasilan *Library of Congress*, yang semula hanyalah merupakan suatu perpustakaan lembaga legislatif, menjadi perpustakaan nasional, bahkan internasional, yang super besar dan canggih itu tidak terlepas dari dukungan dan kemauan berbagai pihak seperti pemerintah, parlemen, kalangan akademik, masyarakat umum, dan para penggunanya yang mempunyai visi jauh ke depan berkaitan dengan ketersediaan sumber-sumber informasi, baik bagi generasi masa sekarang maupun bagi generasi penerus di masa yang akan datang.

Tentu saja tidak boleh dilupakan pula dukungan teknologi informasi yang berkembang amat pesat dalam dasawarsa terakhir ini, sumber daya manusia yang sungguh-sungguh profesional, dan sumber dana yang mencukupi.

Daftar Pustaka

Cole, John Y. (1997). *Jefferson's Legacy: A Brief History of the Library of Congress*. Collingdale, PA: DIANE Publishing Co. <http://www.loc.gov/loc/legacy>

Committee on an Information Technology Strategy for the Library of Congress (2000). *A Digital Strategy for the Library of Congress*. Washington, DC: National Academy Press. <http://fermat.nap.edu/html/lc21>

¹ John Adams adalah Presiden kedua Amerika Serikat tahun 1797-1801. Ia menggantikan George Washington dan digantikan oleh Thomas Jefferson.

² James Madison adalah Presiden keempat Amerika Serikat tahun 1809-1817 menggantikan Thomas Jefferson.

LEGENDA PERPUSTAKAAN ALEXANDRIA

Diterjemahkan dari "The Library of Alexandria: The Legend of the Library" yang diambil dari www.perseus.tufts.edu

W.Sudrajad Ari N*
Yosep Lintangakoso N**

A. Pendahuluan

Perpustakaan Alexandria bukan hanya sebuah mitos, melainkan adalah legenda. Kehancuran perpustakaan dari jaman dahulu sudah berulang kali diceritakan kembali dan dihubungkan dengan banyak faksi dan penguasa yang berbeda, bukan untuk tujuan pencatatan bangunan pendidikan yang ada, melainkan sebagai fitnah politik. Banyak catatan sudah ditorehkan, kuno dan modern. Lebih dari 40.000 jilid buku disimpan di gudang-gudang dekat pelabuhan, dimana seharusnya sudah dibakar ketika Julius Caesar membakar armada saudara laki-laki Cleopatra dan kerajaan musuh.

Hal tersebut hampir sama seperti yang dikatakan Livy dalam salah satu bukunya yang hilang, yang juga dikutip oleh Seneca. Hypatia, seorang sarjana dan ahli matematika pada abad kelima dari Alexandria, diseret dengan kereta perang oleh seorang biarawan pemuja berhala yang sedang marah, kemudian mengkuliti tubuhnya dan membakarnya hidup-hidup di atas reruntuhan perpustakaan tua, telah menjadi sebuah legenda pula.

Sementara itu kita tahu ada banyak isu tentang kerusakan dari perpustakaan (dimana kenyataan pada saat itu terdapat paling tidak tiga perpustakaan berbeda yang masih ada di dalam kota), dan mengetahui semua sarjana dari perguruan di Alexandria. Selain itu terdapat sedikit data tentang keberadaan, tata ruang, kepemilikan, organisasi,

administrasi, dan struktur bangunan dari tempat tersebut.

B. Yayasan Demetrius dari Phaleron

Istilah pertama tentang perpustakaan terdapat dalam *The Letter of Aristaeus* (180-145 SM), seorang sarjana berkebangsaan Yahudi yang tinggal di perpustakaan menerjemahkan *Septuagint* (Kitab Suci dalam bahasa Ibrani) ke dalam bahasa Yunani bersama 72 guru/ahli. Pengerjaan masal ini dikendalikan oleh Demetrius, seorang buangan dari Athena, di bawah perlindungan Ptolemy I, Ptolemy Soter. Demetrius sendiri sebelumnya adalah seorang penguasa yang berkuasa tidak lebih dari sepuluh tahun dalam masa tirani Athena. Demetrius merupakan generasi pertama dari sarjana *Peripatetic* (pengembara). Dia juga merupakan salah satu murid Aristoteles bersama Theophrastus dan Alexander Agung.

C. Teladan untuk Museum

Menurut Aristaeus, Demetrius merekomendasikan Ptolemy untuk mengumpulkan koleksi buku-buku tentang kerajaan dan pemerintahan menurut filosofi Plato serta mengumpulkan buku-buku dari seluruh masyarakat dunia dan koleganya yang dapat dipisahkan menurut subyek. Demetrius juga menginspirasi pendanaan sebuah museum di ibukota Ptolemy, Alexandria, menjadi sebuah kuil yang dipersembahkan un-

*) Staf Perpustakaan USD

**) Mahasiswa Pend.Bahasa Inggris USD

tuk Muses. Kuil tersebut bukan merupakan kuil sejenis yang dipersembahkan untuk dewa pelindung seni dan pengetahuan.

Akan tetapi, dipertengahan abad setelah pendirian Akademi Plato, sekolah Aristoteles, dan jenis sekolah lainnya, yang terletak di pusat perdagangan dan pertukaran kebudayaan internasional, tempat dan waktunya dipaksakan untuk menjadi institusi sejenis. Para sarjana diundang ke sana untuk bertukar pengalaman dan belajar tentang matematika, kedokteran, astronomi dan geometri. Kebanyakan penemuan-penemuan dunia barat dicatat dan dicoba diperdebatkan di sana selama lebih dari 500 tahun.

D. Museum

Para ahli arkeologi belum menemukan pondasi dari museum meskipun sudah mengangkat sebagian dari “anak perpustakaan” di kuil terdekat yang bernama Separis. Dari sumber-sumber utama yang tersebar, menjadi lebih jelas: museum itu terletak di Brucchium (sebelah timur laut kota), yang mungkin berbatasan dengan tanah istana. Tempat itu dikelilingi lapangan, taman, dan kebun binatang yang dihuni hewan-hewan menarik dari kekaisaran Alexander. Menurut Strabo, pusat museum berupa ruang besar dan ruang makan dengan berbagai fasilitas (mungkin gaya Roma) dengan sebuah observatorium di teras atas; ruangan kelas memutar ruangan itu. Hal ini sangat mirip dengan tataruang di Serapeum, yang mulai dibangun oleh Ptolemy II Philadelphus dan diselesaikan oleh anaknya. Diperkirakan ada sekitar 30-50 sarjana yang mungkin tinggal di sana, diberi makan dan dibiayai oleh kerajaan dan kemudian, menurut sebuah naskah Roma awal dibiayai oleh uang rakyat.

E. Kumpulan Rak Buku

Bentuk dan letak rak-rak di perpustakaan mungkin mengitari ruangan kuliah atau di dalam taman atau mungkin bisa juga ditempatkan di ruangan besar. Mereka membuat rak kotak untuk tempat naskah gulungan, dimana naskah terbaik dibungkus dengan kain linen atau jaket kulit. Naskah dari kulit binatang menjadi populer setelah Alexandria berhenti mengeksport papyrus dalam usaha untuk menahan perpustakaan saingan yang lebih muda yang didirikan Seleucids di Pergamon. Dalam masa pemerintahan Romawi manuskrip mulai ditulis dalam bentuk terjilid dan mulai disimpan dalam peti-peti kayu yang disebut armaria.

F. Perkembangan Perpustakaan

Aristeas, yang menulis setelah seratus tahun pendirian perpustakaan, mencatat bahwa Ptolemy I menyerahkan kepada Demetrius pekerjaan mengumpulkan buku-buku dan naskah gulungan, sekaligus mengawasi usaha besar untuk menterjemahkan karya budaya yang lain ke dalam bahasa Yunani. Proses ini dimulai dengan menerjemahkan Septuagint, Perjanjian Lama ke dalam bahasa Yunani. Dalam pekerjaan itu Ptolemy menyewa 72 guru atas saran dari Demetrius (surat Ariteas 9-10).

G. Pengambilalihan Buku

Pada masa Demetrius, perpustakaan-perpustakaan di Yunani mempunyai koleksi manuskrip karangan individu seperti perpustakaan Aristoteles. Kuil-kuil di Mesir kadang mempunyai rak yang memuat bermacam-macam teks keagamaan dan pemerintahan, sama seperti museum-museum di Yunani. Ptolemy I mempunyai ambisi besar untuk memiliki semua karya tulis dunia yang sudah diketahui. John Tzets mencatat bebe-

rapa surat yang dikategorikan oleh Callimachus sebanyak 400 ribu naskah gulungan “campuran” (yang mungkin memuat lebih dari satu bab, karya, atau bahkan pengarang, seperti contoh di Vatican) dan 90.000 naskah gulungan yang tidak “dicampur”, ditambah 42.000 lagi di Serapeum.

Metode yang dimiliki penerus Ptolemy untuk mencapai tujuannya jelas-jelas unik. Ptolemy III menulis sebuah surat “kepada semua raja di dunia” untuk meminjamkan bukunya (Galen 17.1, Kuhn 601). Ketika pihak Athena meminjamkan koleksi bukunya kepada Euripides, Aeschylus dan Sophocles, dia menyalinnya, mengembalikan salinannya dan menyimpan naskah aslinya. Diduga semua kapal yang berhenti di pelabuhan Alexandria digeledah untuk mencari buku dan kemudian akan diberikan kembali salinannya. Oleh karena itu istilah “kapal perpustakaan” dipakai untuk penyimpanan koleksi di museum. Prosedur yang tidak lazim ini sungguh paling tidak menginspirasi cara kerja sistematis dalam menata teks-teks klasik, di mana tidak satupun penulis yang masih hidup.

H. Para Pustakawan Pertama

Saat Demetrius menjadi pemeluk agama Serapis yang baru, dan mungkin juga seorang pengurus dari kelompok pemuja cara Yunani-Mesir yang ditemukan Ptolemy, gedung Serapeum belum dibangun hingga saat kematiannya. Demetrius diingat bukan sebagai seorang pustakawan dari institusi tersebut, bahkan juga di Museum.

Pustakawan pertama yang tercatat adalah Zenodotus dari Efesus. Ia memegang jabatan pustakawan mulai dari akhir masa rezim Ptolemy I sampai 245 SM. Penerus Zenodotus, Callimachus dari Kirine, mungkin merupakan pustakawan paling terkenal

yang dimiliki Alexandria. Untuk pertama kali Callimachus menciptakan sebuah katalog berdasarkan subyek ilmu ke dalam 120.000 gulungan, yang dikenal dengan Pinakes atau Tables. Katalog tersebut bukannya tidak lengkap tetapi lebih mirip sebuah indeks subyek yang baik pada jamannya.

Apollonius dari Rhodes, yang merupakan saingan Callimachus yang lebih muda dan seorang penulis babad terkenal yang menceritakan dengan sangat teliti yang berjudul *Argonautica*, sepertinya akan menjadi pengganti Callimachus.

Eratosthenes (275-194 SM) dari Kirine, seorang ahli geografi, geometri dan matematika yang sangat saleh, akhirnya menggantikan Callimachus tahun 235 SM dan menyusun *tetagmenos epi teis megaleis bibliothekeisf*, skema dari sebuah rak buku yang besar. Eratosthenes merupakan pustakawan Alexandria ketiga yang cakap, mengumpulkan katalog tentang 44 gugusan bintang lengkap dengan mitos dan latar belakangnya, sama seperti sebuah daftar 475 bintang tetap. Eratosthenes adalah orang pertama yang menghitung panjang keliling bumi dalam skala 1%, berdasar pada pengukuran dari Aswan sampai Alexandria dan dengan pecahan dari seluruh lengkungan yang ditentukan dengan mengukur perbedaan panjang bayangan pada siang hari di kedua tempat. Dia kemudian memberi pandangan bahwa semua lautan tergabung menjadi satu, bahwa Afrika mungkin dikelilingi lautan, dan bahwa “India dapat dicapai dengan berlayar ke arah barat dari Spanyol.” Akhirnya, berdasar gambaran dari observasi di Mesir dan Timur Dekat, dia berkesimpulan bahwa satu tahun itu selama $365 \frac{1}{4}$ hari dan orang pertama yang mengusulkan gagasan untuk menambahkan satu “hari lompatan” setiap empat tahun sekali.

Pada th 195 SM Aristophanes, seorang sarjana yang tidak ada hubungannya dengan seorang komedian/pelawak, mengambil alih posisi dan memperbaharui Pinakes kepunyaan Callimachus.

Pustakawan terakhir yang tercatat adalah Aristarchus dari Samothrace, seorang ahli astronomi, yang mengambil alih jabatan itu tahun 180 SM dan diasingkan selama perjuangan dinasti antara kedua Ptolemy. Selama museum dan perpustakaan bertahan untuk beberapa abad setelahnya, mulai saat itu para sarjana dicatat sebagai orang Alexandria dan tidak ada pustakawan yang disebutkan namanya.

I. Organisasi

Ketika sedang disangsikan bahwa perpustakaan mempunyai organisasi sistematis yang sempurna, tetapi malah lebih cenderung menyimpan papirus dalam kelompok saat mereka mendapatkannya ke dalam rak dan lemari buku yang baru, orang-orang Alexandria mulai dari Callimachus dan seterusnya mencoba untuk tetap menggunakan cara mereka dengan menyimpan koleksi sesuai dengan katalog subyek. Mereka mengikuti cara penggolongan ilmu pengetahuan menurut Aristoteles, atau paling tidak gaya Aristoteles dalam memecahkan cara yang sebelumnya sudah terlanjur dengan cara “filosofi” kedalam cara pembagian secara sub-divisi pengetahuan tentang pengamatan dan pendidikan.

J. Kesimpulan

Museum Alexandria ditemukan di tempat dan waktu yang unik yang memungkinkan para sarjana untuk mencari gambaran tentang teknik pengajaran Aristoteles dan pemikiran Yunani, dalam rangka menerapkan metode-metode tersebut ke da-

lam ilmu pengetahuan tentang Yunani, Mesir, Masedonia, Babilonia, dll. Lokasi Alexandria sebagai pusat perdagangan dan pengeksport bahan-bahan untuk menulis, menawarkan peluang yang luas untuk mengumpulkan informasi dari berbagai pemikiran kebudayaan dan sekolah yang berbeda. Para sarjana di Alexandria dengan sengaja berusaha untuk menyusun dan menganalisa secara mendalam tentang ilmu pengetahuan, penelitian jangka panjang dalam bidang baru ilmu pengetahuan yang dianjurkan oleh Aristoteles dan Callimachus. Seluruh pengetahuan yang baru seperti tata bahasa, pemeliharaan naskah dan trigonometri ditetapkan. Terlebih lagi koleksi atau dokumen yang didapatkan secara tidak sengaja dalam sebuah kota di Mesir memungkinkan adanya perpindahan dan penerjemahan teks klasik yang penting ke dalam bahasa Arab dan Yahudi, di mana mereka mungkin merawatnya lama setelah salinannya hilang pada abad pertengahan di Eropa. Alexandria dan Lyceum, akademi dan perpustakaan Pergamon, merupakan cikal bakal biara dan universitas pada abad pertengahan. Ketika sarjana-sarjana modern sering mengeluh tentang jumlah informasi yang hilang selama berabad-abad sejak hancurnya museum, sejumlah penemuan dan teori orang-orang Alexandria yang mengagumkan terutama dalam bidang matematika dan geometri, masih menyediakan lapangan kerja untuk penelitian modern.

Akhirnya, metodologi penelitian, pembelajaran, dan penyimpanan dan pengaturan informasi yang dikembangkan dalam perpustakaan masih tetap sama sampai sekarang. Kita masih melihat pergantian bentuk dari buku ke bentuk digital.

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM SIKLUS PENGETAHUAN PRIBADI DAN PENGETAHUAN PUBLIK

Paulus Suparmo*

A. Pendahuluan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat bersumber dari pengetahuan orang lain. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berupa pengetahuan baru yang belum dibagikan (*share*) kepada orang lain. Selama pengetahuan seseorang belum dibagikan kepada orang lain, maka pengetahuan tersebut tetap sebagai pengetahuan pribadi (*personal knowledge*). Jika pengetahuan pribadi tersebut dibagikan kepada orang lain, maka pengetahuan tersebut akan menjadi pengetahuan publik (*social or public knowledge*).

B. Sebuah Ilustrasi

Seseorang akan memiliki pengetahuan ketika ia mendengar tuturan orang lain, membaca tulisan (misal tulisan dalam surat kabar) dan menyaksikan tayangan televisi. Disadari atau tidak, disengaja atau tidak, ketika mendengar tuturan, membaca, dan menyaksikan tayangan televisi seseorang akan memperoleh pengetahuan. Pengetahuan yang bersumber pada tuturan, bacaan, dan tayangan televisi.

Tidak setiap orang akan mengolah, dalam pikirannya, segala sesuatu yang telah didengar, dibaca, dan dilihat karena tidak setiap orang memiliki kepentingan yang sama tentang sesuatu yang telah didengar, dibaca, dan dilihat. Namun demikian, sebagai sebuah pengetahuan pribadi yang dimiliki oleh seseorang akan tetap ada dan bah-

kan setiap saat akan bertambah karena setiap saat pula setiap individu akan berkesempatan mendengar, membaca, dan menonton sebuah tayangan televisi. Seseorang yang memiliki kepentingan atau tertarik pada sesuatu yang didengar, dibaca atau ditonton, ia akan mengolah, dalam pikirannya. Misal, tanggal 27 Mei 2006 yang lalu terjadi gempa bumi besar yang meluluhlantakkan Yogyakarta (Jogja) dan Jawa Tengah (Jateng). Berita gempa Jogja dan Jateng dimuat di semua koran, diberitakan semua stasiun radio, dan ditayangkan semua stasiun televisi. Berita gempa tersebut dapat secara sengaja dicari orang atau mungkin secara kebetulan didengar orang dari siaran radio.

Seorang nelayan tradisional di perairan Natuna, yang secara kebetulan mendengar, membaca, menyaksikan, berita gempa Jogja dan Jateng mungkin hanya akan mendengar dan barangkali juga tidak berusaha mengingat, atau malah menjadi berita yang berlalu begitu saja baginya karena nelayan ini tidak memiliki kepentingan terhadap terjadinya gempa hebat tersebut. Berbeda halnya dengan seorang pakar gempa yang mengetahui terjadinya gempa hebat. Kiranya dapat diduga bahwa pakar gempa tersebut akan memburu semua berita dari berbagai sumber, bahkan mungkin akan mencari tulisan-tulisan yang pernah ada tentang gempa bumi. Pakar tersebut akan mengo-

* Staf Perpustakaan USD.

lah, dalam pikirannya, masalah gempa. Pakar tersebut, mungkin, kemudian akan mengemukakan gagasan-gagasannya tentang berbagai solusi pasca gempa. Karena seorang pakar maka orang tersebut, dengan dasar membagi gagasannya, kemudian menuliskan gagasannya agar gagasan yang dimilikinya dapat diketahui oleh orang lain, atau kalau perlu dapat mempengaruhi tindakan orang lain. Tulisan tersebut kemudian dikirimkan ke sebuah lembaga penerbitan. Tulisan pakar tersebut, sebagai pengetahuan individu, akan dibaca banyak orang karena telah ditulis dan dipublikasikan. Gagasan tersebut, karena sudah direkam dan dipublikasikan maka akan dibaca banyak orang dan dengan demikian gagasan pakar tadi sudah menjadi pengetahuan banyak orang (pengetahuan publik).

Gagasan yang dikemukakan oleh pakar gempa tersebut, sebut saja sebagai pakar 1, akan dibaca oleh pakar gempa lainnya, misalnya pakar 2. Gagasan yang dikemukakan oleh pakar 1 ada kemungkinan akan disanggah oleh pakar 2. Pakar 2 akan mengemukakan gagasan berbeda, sebagai pengetahuan individual baru, yang berbeda dengan gagasan pakar 1. Gagasan pakar 2 kemudian ditulis dan juga dipublikasikan dalam majalah atau koran. Gagasan pakar 2 yang menyanggah gagasan pakar 1, akan membuat pakar 1 (kemungkinan) tetap mempertahankan pendapat-pendapat yang telah dikemukakannya.

C. Pengetahuan Individu dan Pengetahuan Publik

Ilustrasi tersebut hendak menunjukkan bahwa pengetahuan individu akan menjadi pengetahuan publik karena ditulis dan di-

baca orang lain. Tanggapan dan gagasan individu yang satu dengan gagasan individu lainnya mengenai suatu peristiwa atau sebuah gejala dapat berbeda-beda. Satu individu dengan individu lainnya dapat saling beradu argumentasi dalam menanggapi sebuah peristiwa. Pengetahuan seseorang (individu) akan semakin berkembang ketika pengetahuannya ditulis, dipublikasikan, dan disanggah oleh orang lain. Sanggahan orang lain tentang gagasannya akan mengembangkan cara berpikir orang tersebut untuk mengemukakan argumen-argumennya secara logis, dan dengan demikian individu-individu tersebut berkembang pengetahuannya. Berbeda dengan nelayan tadi, ia hanya menyimpan dalam benaknya mengenai peristiwa yang didengarnya, dan hanya akan menjadi pengetahuan bagi dirinya sendiri. Ilustrasi tersebut juga dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa siklus pengetahuan penting untuk perkembangan komunal.

Gagasan seseorang, sebagai pengetahuan individual, yang telah ditulis, tentunya akan dibaca masyarakat, dalam arti luas. Setiap individu sebagai anggota masyarakat sangat mungkin memiliki gagasan yang berbeda-beda ketika menanggapi sebuah peristiwa atau gejala dalam masyarakat. Di antara individu-individu dalam masyarakat juga sangat mungkin akan memiliki gagasan dan pengetahuan yang sama terhadap sebuah gejala atau peristiwa. Gagasan yang telah ditulis oleh seseorang dapat saja disetujui oleh masyarakat luas. Dengan demikian, gagasan yang semula hanya dimiliki seseorang, yang semula sebuah solusi dari seseorang, karena ditulis dan dibaca oleh banyak orang, maka akhirnya akan menjadi pengetahuan banyak orang, menjadi pengetahuan masyarakat luas.

Pengetahuan yang telah dimiliki oleh masyarakat pada suatu saat tertentu dapat menjadi pengetahuan yang tidak relevan dengan peristiwa atau gejala baru. Misalnya, semula orang, barangkali dapat menerima ketika kenyataan bahwa gempa bumi adalah peristiwa alam yang harus diterima. Ada kemungkinan bahwa pengetahuan tentang peristiwa alam yang harus diterima dapat menjadi tidak relevan ketika ada argumen lain, yang kemudian menjadi pengetahuan publik, bahwa bagaimanapun gempa bumi yang disebabkan oleh faktor alam dapat dihindari atau dikurangi akibatnya. Pertentangan gagasan yang satu dengan gagasan lainnya menyebabkan seseorang dalam anggota masyarakat berpikir dan mengemukakan argumen-argumen baru, yang akhirnya argumen-argumen baru tersebut pada suatu saat dapat menjadi pengetahuan baru masyarakat. Gagasan baru individual muncul, ditulis dan dibaca banyak orang. Gagasan tersebut dapat disetujui dan diyakini masyarakat, atau sebaliknya tidak disetujui masyarakat. Demikian seterusnya siklus pengetahuan tersebut berlangsung. Pengetahuan individu berkembang maka pengetahuan masyarakat berkembang. Perbedaan pendapat individu-individu dalam masyarakat akan membuat masyarakat menjadi semakin berkembang karena masyarakat terdiri dari individu-individu yang cara berfikirnya berkembang. Pada tataran inilah terjadi perkembangan pengetahuan secara komunal berlangsung.

D. Kelancaran atau Ketidaklancaran Siklus Pengetahuan

Kelancaran atau ketidaklancaran siklus pengetahuan akan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor berikut ini dapat mempengaruhi kelancaran atau keti-

daklancaran siklus pengetahuan.

1. Faktor individual

Seperti yang dikemukakan Kemp (1976) bahwa pengetahuan publik ada karena masyarakat mengenal tulisan, masyarakat yang mampu menulis dan membaca, dan menghasilkan catatan (*record*) atau rekaman pengetahuan.

Pernyataan tersebut dapat dipahami demikian, yaitu bahwa individu-individu dalam masyarakat adalah individu-individu yang mampu menulis, mampu membaca, dan menghasilkan rekaman pengetahuan. Maka jelas bahwa salah satu faktor yang dapat memperlancar siklus pengetahuan adalah faktor kemampuan individu dalam membaca dan menulis. Kemampuan membaca dalam arti ini tentu saja bukan kemampuan memahami gabungan huruf demi huruf menjadi kata dan kalimat -bahkan teks-tetapi adalah kemampuan menelaah bacaan dan, kalau perlu, mengkritisi pengetahuan yang ada dalam bacaan tersebut. Jika individu-individu tidak memiliki kemampuan membaca dalam arti tersebut maka akibatnya sudah bisa diduga bahwa tidak akan terjadi perbedaan argumen dan dengan demikian individu-individu tidak berkembang. Maka berarti juga bahwa siklus pengetahuan tidak berjalan lancar.

Kemampuan membaca belum cukup untuk kelancaran siklus pengetahuan. Kemampuan menuliskan pengetahuan dan bahkan keberanian mengemukakan pengetahuan dalam tulisan harus dibangun agar siklus pengetahuan berjalan lancar. Persoalan ini menjadi masalah bagi banyak orang, yaitu bahwa menuliskan pengetahuan untuk dipublikasikan adalah hal yang sangat sulit. Maka ke-

mampuan ini perlu dilatih atau jika perlu dipaksa. Salah satu cara 'memaksa' adalah melalui dunia akademik-dengan memberikan tugas-tugas menulis-karena dunia akademik adalah tempat yang paling dekat dengan siklus pengetahuan.

2. Saluran publikasi

Untuk dapat menjadi pengetahuan publik, pengetahuan individual harus direkam dan dipublikasikan. Pengetahuan yang sudah direkam memang sudah dapat dibaca oleh orang lain, tetapi jumlah pembacanya akan terbatas. Jumlah pembaca akan banyak jika rekaman tersebut disebarluaskan dalam bentuk publikasi. Saat ini saluran publikasi agaknya tidak lagi menjadi hambatan untuk menyebarkan pengetahuan. Individu atau masyarakat dapat memilih berbagai saluran publikasi yang tersedia, mulai dari saluran publikasi yang dapat dikelola sendiri maupun yang dapat dikelola secara kolektif. Bahkan dengan menggunakan teknologi internet, orang ataupun masyarakat dapat mempublikasikan pengetahuannya dengan sangat mudah.

3. Media rekam

Berbagai media perekam saat ini tersedia dan dapat diperoleh dengan mudah. Mulai dari yang berupa kertas hingga yang elektronik. Dengan demikian media rekam bukan lagi menjadi hambatan berlangsungnya siklus pengetahuan. Salah satu media rekam pengetahuan yang masih banyak digunakan oleh individu maupun masyarakat adalah media rekam tercetak yang berupa buku, majalah, dan koran. Sarana rekam tercetak ini masih tetap dominan dan akan tetap dominan karena mudah digunakan dalam situasi apapun. Selain itu media rekam tercetak dapat dengan mudah

menjangkau segala lapisan masyarakat.

4. Faktor finansial

Setiap orang dapat dengan mudah merekam pengetahuannya dalam bentuk tercetak ataupun dalam bentuk elektronik, namun hingga saat ini tidak perlu dipungkiri, bahwa kemampuan masyarakat untuk 'membeli pengetahuan' tercetak maupun elektronik masih rendah. Rekaman pengetahuan tercetak masih menjadi barang mahal untuk sebagian besar masyarakat Indonesia karena harga buku atau majalah tercetak, sebagai perekam pengetahuan, masih mahal. Kebutuhan membeli buku masih belum menjadi prioritas dibanding prioritas membeli kebutuhan sehari-hari. Tidak perlu dipungkiri bahwa ketidakmampuan membeli buku, sebagai media perekam pengetahuan, juga terjadi di kalangan mahasiswa, yang *notabene* mahasiswa adalah masyarakat yang dekat dengan siklus pengetahuan. Ketidakmampuan finansial untuk 'membeli pengetahuan' dapat dikatakan sebagai salah satu penghambat kelancaran siklus pengetahuan.

5. Regulasi dan birokrasi pemerintah

Jika masyarakat dalam arti luas boleh diartikan sebagai masyarakat yang dapat melampaui batas-batas negara, maka faktor penghambat siklus pengetahuan akan semakin bertambah, antara lain ialah faktor regulasi dan birokrasi pemerintah dalam hal perdagangan buku.

Proses impor buku untuk keperluan pendidikan ternyata tidak berjalan mudah ketika buku-buku harus masuk ke Indonesia. Masih terdapat regulasi dan birokrasi impor buku yang dihadapi oleh perpustakaan-perpustakaan yang akan mengoleksi buku yang berasal dari luar

negeri. Perpustakaan harus berhadapan dengan birokrasi Kantor Bea Cukai untuk berbagai urusan yang kadang-kadang tidak jelas persoalannya. Perpustakaan tersebut harus membayar sejumlah pajak impor buku yang boleh dikatakan masih mahal untuk ukuran kebutuhan pendidikan dan pengetahuan.

Regulasi dan birokrasi yang harus dilalui oleh pengimpor buku, bagaimanapun, sangat menghambat siklus pengetahuan dalam masyarakat.

6. Faktor bahasa

Di era teknologi internet saat ini, pengetahuan seseorang dapat dengan mudah direkam, dan dapat dengan mudah diketahui oleh orang lain untuk akhirnya menjadi pengetahuan publik. Media rekam dan sarana publikasi bukan lagi menjadi persoalan, meskipun masalah finansial masih menjadi penghambat. Namun ada faktor lain yang tidak kalah penting dalam proses kelancaran siklus pengetahuan, yaitu faktor bahasa. Setiap orang dapat merekam pengetahuannya menjadi pengetahuan yang dapat diketahui oleh publik. Bahasa yang digunakan untuk merekam pengetahuan pada umumnya terbatas pada bahasa yang paling dikuasai oleh pemilik pengetahuan. Keterbatasan penguasaan bahasa asing, misalnya bahasa Inggris, pada pihak pemilik pengetahuan (individu) dapat menyebabkan terhambatnya siklus pengetahuan. Sebaliknya kurangnya penguasaan bahasa asing pada masyarakat juga semakin memperparah terhambatnya siklus pengetahuan. Padahal rekaman pengetahuan tersebar dalam berbagai bahasa.

E. Peranan Perpustakaan dalam Siklus Pengetahuan

Salah satu lembaga penyedia informasi adalah perpustakaan. Koleksi yang disediakan dan dikelola perpustakaan merupakan rekaman pengetahuan yang berasal dari berbagai individu dan publik.

Para ilmuwan percaya bahwa ilmu pengetahuan berkembang karena penyempurnaan dari ilmu pengetahuan sebelumnya. Ilmu pengetahuan berkembang karena terjadi komunikasi ilmiah dari satu individu dengan individu lainnya atau bahkan dari pengetahuan individu ke pengetahuan publik atau sebaliknya. Tanpa komunikasi ilmiah sains bukanlah sains (Grogan, 1982).

Literatur ilmiah adalah sebuah rekaman informasi yang dapat berupa pengetahuan individu maupun pengetahuann publik. Salah satu unsur dasar metode ilmiah ialah pemecahan masalah dengan melakukan observasi dengan cara mempelajari rekaman observasi dan eksperimen yang ditinggalkan oleh para pendahulunya, yang termuat dalam literatur ilmiah yang direkam dan dipublikasikan. Literatur ilmiah dari para pendahulu tersebut akan terekam dalam literatur primer, sekunder, dan tersier.

Persoalannya ialah siapa yang mengelola dan menyimpan literatur ilmiah tersebut? Di mana literatur ilmiah tersebut disimpan? Bagaimana literatur ilmiah tersebut dapat ditemukan dengan mudah dan dapat digunakan untuk melakukan observasi oleh para calon ilmuwan baru?

Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa pustakawan dan perpustakaan menjadi pengelola dan penyimpan literatur ilmiah. Pengalaman selama ini ternyata menunjukkan bahwa penyimpan literatur ilmiah bukan penerbit dan juga bukan pencipta literatur ilmiah. Terlebih lagi jika literatur

ilmiah tersebut sudah berumur tua maka dapat terjadi penerbitnya sudah bubar atau penciptanya sudah meninggal dan yang masih menyimpan literatur tersebut adalah perpustakaan.

Maka dengan demikian, selama perpustakaan masih eksis sebagai lembaga pengelola dan penyimpan literatur ilmiah, berarti penerapan metode ilmiah dapat dipermudah. Namun jika perpustakaan dan pustakawan sudah tidak eksis, pelaksanaan metode ilmiah akan menemui kesulitan karena literatur ilmiah dari para pendahulu, yang telah direkam dan dikomunikasikan, sulit ditemukan jika tidak ada perpustakaan dalam berbagai bentuknya.

Karena perannya yang sangat penting tersebut maka perpustakaan perlu dibangun dan dilestarikan agar komunikasi ilmiah maupun yang tidak ilmiah pun dapat berlangsung dengan lancar.

F. Kesimpulan

Pengetahuan individu akan menjadi pengetahuan publik karena ditulis dan dibaca oleh masyarakat. Pengetahuan individu akan berkembang karena adanya perbedaan-perbedaan pendapat di antara individu dalam masyarakat. Perbedaan-perbedaan pendapat menyebabkan individu dan masyarakat berusaha mencari hal-hal baru melalui olah pikir dan argumen-argumennya. Dengan demikian pengetahuan individu dan pengetahuan masyarakat berkembang beriringan sebagai sebuah siklus.

Namun begitu, siklus pengetahuan tidak selalu dapat berjalan lancar. Ada faktor-faktor yang memperlancar siklus, juga ada juga faktor-faktor yang menghambat siklus.

Faktor-faktor yang memperlancar siklus antara lain adalah kemampuan membaca dan menulis para individu dalam ma-

sarakat, tersedianya media rekam yang sangat bervariasi, tersedianya saluran komunikasi yang modern.

Faktor-faktor penghambat siklus, antara lain adalah regulasi dan birokrasi perdagangan buku yang masih kurang mengembirakan, ketidakmampuan finansial, serta kurang penguasaan bahasa asing. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam siklus pengetahuan adalah tersedianya perpustakaan yang menyimpan rekaman pengetahuan, baik pengetahuan individu maupun pengetahuan publik.

Begitulah lebih kurang siklus pengetahuan berlangsung, yang dalam prosesnya terdapat faktor yang memperlancar maupun yang menghambat.

Daftar Pustaka

- Diao, A.L. (2005). *Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Diakses dari www.aptik.or.id, pada 12 Juli 2006.
- Grogan, D.J. (1982). *Science and Technology : An Introduction to Literature*. London : Clive Bingley
- Kemp, D.A. (1976). *The Nature of Knowledge : An Introduction for Librarians*. London : Clive Bingley.

KESADARAN

YG.Hartono*

Alkisah ada seorang petualang yang pergi berkelana menjelajah daerah-daerah di Afrika Selatan. Suatu pagi selagi ia duduk-duduk di depan gubuk seorang kepala suku dilihatnya anak-anak kecil sedang bermain-main dengan batu-batu putih. Ketika petualang itu memungut salah satu dari batu putih itu hatinya menjadi berdebar-debar. Ternyata batu yang sekarang ada dalam genggamannya itu adalah sebuah intan. Kemudian katanya kepada kepala suku itu, Engkau tahu, di negeriku anak-anak juga bermain-main dengan batu-batu seperti ini! Kelece-kece namanya. Bolehkah aku membawa beberapa batu ini dan kutukar dengan tembakau? Kepala suku itu menjawab, Oh, ada jutaan batu seperti itu di sini! Engkau melihat sendiri bahwa batu-batu itu banyak berserakan di halaman gubuk ini, di pinggir-pinggir sungai dan juga di banyak tempat lainnya. Saya akan merasa seperti perampok yang merampas hartamu jika engkau menukar batu-batu itu dengan tembakau. Tetapi kalau engkau memang menghendaki hal itu akan kuterima dengan senang hati. Petualang itu pun lalu pulang ke negerinya dengan membawa sekantong intan. Dijualnya intan-intan itu dan kembalilah ia ke Afrika. Di sana dibelinya seluruh daerah itu beserta dengan tambang intannya. Ia kemudian menjadi salah seorang terkaya pada jaman-nya. Sedang orang Afrika yang tidak menyadari dan tidak melihat bahwa selama ini mereka hidup di atas harta terpendam tak ternilai harganya itu tetap saja miskin. Inilah suatu tragedi kehidupan.
Anthony de Mello, S.J.

Kisah penemuan tambang intan terbesar di Afrika Selatan di atas kiranya ingin menegaskan kembali betapa pentingnya arti kesadaran. Dengan selalu menyadari kehadiran sesuatu yang ada di sekelilingnya, seseorang akan dapat “melihatnya” dengan lebih jelas. Selanjutnya, ia dapat mengambil tindakan yang tepat terhadap sesuatu itu untuk mendukung pencapaian tujuan hidupnya. Tanpa kesadaran maka seseorang akan tampak seperti “orang buta” yang tidak dapat melihat dan menentukan arah sehingga berakibat kerugian pada dirinya sendiri.

Dalam konteks kehidupan kampus dewasa ini, kiranya cerita di atas masih sangat relevan. Tanpa sadar seringkali sebagai sivitas akademika kita belum begitu peduli akan keberadaan sarana-prasarana yang berpotensi besar mendukung terlaksananya tri dharma perguruan tinggi. Lebih khusus lagi, perpustakaan sebagai salah satu sarana belajar, seringkali hanya dipandang sebagai pelengkap dari perguruan tinggi. Dengan perkataan lain, perpustakaan baru diposisikan sebatas tempat penyimpanan koleksi buku-buku pengetahuan dan belum diposisikan sebagaimana mestinya. Indikasi nyata akan hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya peningkatan persentase pengunjung perpustakaan dari tahun ke tahun. Ibarat intan dalam sebuah tambang yang masih terpendam, pustaka-pustaka dalam perpustakaan belum dieksplorasi secara optimal untuk mendukung berbagai aspek kehidupan kampus ini terutama yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan penelitian. Mungkin minat dan budaya baca yang masih rendah dapat disinyalir menjadi sebab dari semua ini.

* Staf Pengajar Program Studi Matematika FMIPA-USD

Sebagian lagi dari kita sudah lebih maju dengan menyadari arti penting perpustakaan sebagai sumber informasi. Mereka ini dengan setia mengunjungi perpustakaan untuk menggali ilmu pengetahuan. Dengan beragam informasi yang diperoleh baik lewat media cetak maupun media elektronik yang berada di perpustakaan, mereka dapat lebih mengembangkan diri. Jadi dalam hal ini perpustakaan dapat berperan sebagai pendukung dalam pengembangan SDM.

Sayangnya, dalam usaha memperoleh informasi sebagian kecil dari mereka (dilandasi sifat egois) ada yang melakukan tindakan-tindakan vandalisme. Tindakan vandalisme ini dapat bermacam-macam bentuknya dari yang paling ringan seperti mencoret atau menulis pada halaman pustaka sampai dengan yang paling berat seperti menyobek satu atau beberapa lembar halaman pustaka dan mencuri pustaka. Adanya informasi tertentu yang hilang akan menyebabkan rancunya pemahaman isi buku dan menghalangi orang lain untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan.

Dalam skala kecil juga terjadi tindakan-tindakan yang walaupun tidak merusak pustaka secara fisik tetapi dapat mengacaukan sistem administrasi di perpustakaan yaitu keterlambatan pengembalian pustaka yang dipinjam, menghilangkan pustaka yang dipinjam dan tindakan mengacaukan tata urutan pustaka. Dampaknya, selain kelancaran sirkulasi pustaka terganggu juga peran perpustakaan sebagai tempat penyebaran informasi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Lewat media perpustakaanlah suatu informasi dapat secara efektif tersebar dari satu orang ke orang yang lain.

Tindakan vandalisme tersebut juga mencerminkan bahwa pelaku tidak menyadari arti pentingnya peraturan yang diberlakukan di perpustakaan. Olehnya peraturan hanya dipahami sebagai hal yang mengekang dan membatasi dirinya dalam memper-

oleh informasi. Padahal, peraturan sebenarnya dibuat demi menjamin hak setiap orang (termasuk dirinya) dalam memperoleh informasi. Tanpa peraturan dapat dibayangkan akan banyak kerugian dan kekacauan yang terjadi. Ibarat sebuah tambang, dalam mengeksplorasi perpustakaan harus juga dipikirkan kelangsungan hidupnya dan kepentingan banyak orang.

Di masa depan perpustakaan perlu diposisikan sebagai rumah belajar yang nyaman sehingga pengguna menjadikannya sebagai pusat kegiatan belajar, baik mandiri maupun kelompok. Untuk itu, berbagai sarana penunjang seperti komputer, peralatan multimedia, internet menjadi hal yang mutlak diperlukan. Ruang kedap suara untuk berdiskusi pun menjadi hal yang tidak kalah pentingnya karena banyak ahli meyakini bahwa belajar merupakan perilaku sosial di mana partisipan harus berkomunikasi antar mereka sendiri. Melalui komunikasi inilah proses belajar terjadi. Tanpa adanya berbagai sarana tersebut, proses belajar aktif berupa tukar-menukar informasi antar penggunaannya tidak dapat berjalan secara efektif.

Sebagaimana ilmu pengetahuan yang jika semakin dibagi dan dimiliki banyak orang semakin dapat berkembang, demikian pula perpustakaan perlu juga benar-benar dimiliki oleh setiap penggunaannya sehingga dapat berkembang. Untuk itu, kesadaran dari para pengguna akan potensi dan peran perpustakaan menjadi hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Usaha-usaha untuk semakin menggugah kesadaran pengguna lewat berbagai forum semacam dialogal, *talk show*, *open house*, lomba-lomba, seminar dan lain-lain perlu semakin digalakkan. Besar harapan kita pada akhirnya perpustakaan dapat benar-benar menjadi pintu masuk ilmu pengetahuan.

LIVING LIBRARY SEBUAH KONSEP

Retno Sukesi*

A. Pendahuluan

Membaca, membuka hati, melihat dunia, itu kata-kata yang sering kita dengar bahkan sudah menjadi semboyan yang sering kali ditempel di perpustakaan-perpustakaan. Semua orang sepakat membaca itu penting, dengan membaca wawasan pengetahuan semakin bertambah.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah rendahnya minat baca di kalangan masyarakat. Hal ini yang menjadi tantangan perpustakaan dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat baca masyarakat. Perpustakaan seharusnya mendekati diri pada masyarakat, sehingga masyarakat tidak merasa bahwa perpustakaan adalah tempat yang eksklusif, yang hanya di datangi oleh kaum intelektual.

B. Rendahnya Minat Baca

Secara sosiologis minat baca masyarakat cenderung rendah, karena dalam kehidupan masyarakat ditemukan adanya pengklasifikasian anggota masyarakat kedalam kelompok-kelompok tertentu atau yang lebih di kenal dengan sistem struktur sosial. Hal ini berpengaruh kepada perilaku sosial yang diperlihatkan oleh tiap kelompok. Merupakan suatu kewajaran jika kelompok intelektual berkuat dengan buku, tetapi merupakan hal yang tidak wajar bila buku dipegang atau dibaca oleh nelayan, petani apalagi pengangguran.

C. Living Library

Untuk apa perlu adanya perpustakaan? Jelasnya untuk mengajak orang membaca guna menambah pengetahuan dan wawasan. Tapi, perpustakaan yang ada adalah perpustakaan yang suram, tidak menarik dan lambat laun berubah jadi gudang buku yang tidak bersahabat sama sekali. Bahkan petugas yang sering ditemui ketus, galak, tidak ramah dan bekerja tanpa gairah.

Dewasa ini perpustakaan dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memberikan jasa layanan yang berorientasi kepada konsumen atau *consumer oriented*, yang berkualitas, efisien dan sesuai dengan kebutuhan.

Dengan mengerti dan memenuhi kebutuhan pemakai, perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya sehingga pemakai dapat memperoleh kepuasan (*customer satisfaction*).

Staf perpustakaan dalam memberi layanan kepada pemakai perpustakaan dituntut untuk ramah, sopan, tekun, dan tidak cepat bosan, siap memberi jawaban atas semua pertanyaan pemakai perpustakaan atau jika perlu memberikan solusi (membimbing dan mengarahkan). Staf perpustakaan juga harus menguasai koleksi, baik jenis maupun letaknya dan berpengetahuan luas, serta harus berminat dan berusaha untuk selalu menambah ilmu dalam bidangnya (Candra Dewi-Hariady, 2001)

*) Staf Perpustakaan STIE YKPN

Staf perpustakaan yang ramah dan sopan akan sangat berpengaruh pada kepuasan pemakai perpustakaan, sehingga pemakai akan merasa senang berada di perpustakaan. Staf perpustakaan harus mampu menghilangkan sikap galak dan curiga terhadap pemakai perpustakaan. Jika menjumpai pemakai perpustakaan yang kesulitan mencari informasi hendaknya segera diketahui dan membantu. Pemakai perpustakaan adalah orang awam yang tidak mengetahui seluk beluk perpustakaan secara detail. Jadi jika pemakai perpustakaan mengalami banyak kesulitan adalah wajar.

Staf perpustakaan yang siap memberi jawaban atas pertanyaan pemakai perpustakaan memberi nilai tersendiri baik bagi staf maupun pemakai perpustakaannya, oleh karena itu perpustakaan harus memiliki staf yang mampu dan mau belajar tentang ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Penguasaan koleksi perpustakaan baik jenis maupun letak menjadikan staf perpustakaan cepat dalam memberikan informasi, sehingga pemakai perpustakaan akan sangat terbantu dalam mencari informasi. Staf perpustakaan juga harus berminat dan berusaha untuk menambah ilmu dalam bidangnya. Adanya kemajuan teknologi dan prinsip *library without wall, the virtual library*, menyebabkan terjadinya pergeseran dari bentuk pekerjaan yang bersifat teknis ke pekerjaan yang bersifat layanan yang lebih berkonsentrasi pada pemberian layanan langsung kepada konsumen.

Prinsip itu saja tidaklah cukup, ditengah-tengah masyarakat yang minat bacanya sangat rendah perpustakaan harus memiliki prinsip bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan penting. Suatu kebutuhan yang harus dipenuhi tidak hanya oleh kaum intelektual tapi oleh semua lapisan masya-

rakat. Sosialisasi merupakan salah satu alternatif yang dapat ditempuh perpustakaan sehingga akan terjadi penginternalan nilai-nilai dan cara berpikir baru terhadap pentingnya arti membaca bagi masyarakat.

Bukan hanya itu saja, perpustakaan harus bisa menjadi rumah baca bagi masyarakat sehingga ada rasa membutuhkan, ada rasa ingin selalu datang ke perpustakaan. Hal ini bisa diwujudkan dengan konsep *living library: dekat, hidup dan bersahabat*. Menjadikan perpustakaan sebagai rumah baca dengan konsep *living library* tidaklah mudah. Pertama-tama yang harus dilakukan adalah meniupkan “roh kehidupan” di dalamnya. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan *roh* “sebagai sesuatu (unsur) yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan)”. Roh itu ada pada setiap manusia. Roh tampak dalam senyum, gerakan, warna, tulisan, kata-kata, tata letak, penataan pohon, aktivitas, aturan-aturan, dan sebagainya. Roh yang di taruh itu sama dengan roh yang ditiupkan dalam pekerjaan dan layanan yang diberikan kepada konsumen. Roh bisa hidup terus, berumur panjang, atau bisa juga lesu, sakit atau mati. Oleh karena itu roh harus dipelihara, diayomi, ditemani, diajak bicara. Roh adalah jiwa atau pikiran, dan jiwa atau pikiran itu harus bersih.

Roh akan menjadikan *a living individual*. *A living individual* bekerja dengan riang dan hidup untuk mengisi kehidupan. Ketika menciptakan karya akan di masukkannya ke dalam sebuah *living company* yang menaruh perhatian kepada keseimbangan ekologi dan hidup untuk saling menghidupi.

Living library bisa di capai dengan:

1. Desain perpustakaan
Perpustakaan di desain sedemikian rupa sehingga pemakai perpustakaan merasa betah dan nyaman dalam membaca buku. Tata cahaya perpustakaan harus memudahkan dalam mencari bahan pustaka dan membaca bahan pustaka yang dibutuhkan. AC sangat dibutuhkan mengingat iklim Indonesia yang panas sehingga nyaman tetap terjaga, tata letak rak buku, meja baca dan counter layanan juga penting diperhatikan.
2. Aturan-aturan
Aturan perpustakaan dibuat untuk mempermudah proses layanan. Jangan sampai aturan dibuat rumit sehingga banyak pemakai enggan ke perpustakaan.
3. Aktivitas-aktivitas
Aktivitas yang dilakukan perpustakaan bisa sangat beragam dari seminar, pelatihan, pameran buku, lomba penulisan karya ilmiah dan karya fiksi sampai kegiatan-kegiatan sosial yang bisa mendekatkan perpustakaan dengan masyarakat.
4. Sumber daya manusia
Bukan saja kemampuan teknis dan akademis pegawai yang ditingkatkan tetapi kesediaan memberikan layanan adalah yang lebih utama. Perwujudan dari nilai kesediaan memberikan layanan adalah: ringan hati dalam memberikan layanan, menjadi pendengar yang baik (mendengar dengan empati) bagi pemakai perpustakaan, memperlihatkan tanggung jawab yang besar atas layanan yang harusnya diterima pemakai perpustakaan dan senantiasa memperlihatkan kepedulian kepada pemakai perpustakaan.

Nilai-nilai yang harus dimiliki agar bisa memberikan layanan yang baik kepada pemakai perpustakaan adalah:

- a. Kompetensi: setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawab staf perpustakaan dilaksanakan berdasarkan pengetahuan terkini dan senantiasa menghindari *common sense* dalam melaksanakan pekerjaan, mempunyai kemampuan di bidang perpustakaan dan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan perpustakaan
- b. Karakter:
Kejujuran: kemampuan untuk mengatakan suatu kenyataan sebagaimana adanya
Keberanian: keteguhan hati dalam mempertahankan pendirian, keyakinan, prinsip dan visi
Integritas: kemampuan untuk mewujudkan apa yang diucapkan/janjikan sehingga menjadi kenyataan
Mental berlimpah: kemampuan dalam menerima keberhasilan, kelebihan, keberuntungan, penghargaan yang diperoleh orang lain
Kesabaran: kekuatan hati dalam memberikan layanan kepada pemakai perpustakaan
- c. Kerendahan hati : merupakan sikap hormat kepada siapa saja tanpa melihat status, ras, agama, dan pandangan politik. Kesediaan untuk melayani pemakai perpustakaan hanya dapat tercipta jika memiliki "kerendahan hati". Kerendahan hati selalu menempatkan staf perpustakaan di posisi mampu menerima tiap perbedaan dalam berhubungan dengan pemakai perpustakaan.
Selalu dilakukan evaluasi terhadap kinerja staf perpustakaan dan staf perpustakaan

takaan tidak diperkenankan menggunakan kata-kata keras, selalu memberikan senyum (ramah) kepada pemakai perpustakaan. Memberikan penghargaan kepada staf perpustakaan yang berprestasi.

D. Kesimpulan

Living library adalah konsep yang mendekatkan perpustakaan kepada pemakai perpustakaan, yang membuat perpustakaan menjadi hidup dan bersahabat dengan pemakai perpustakaan. *Living library* bisa terwujud apabila staf perpustakaan sadar bahwa melayani pemakai perpustakaan dengan baik akan memberikan nilai lebih. Hal ini tidak lepas dari nilai-nilai yang seharusnya dipahami dan dilaksanakan oleh staf perpustakaan. Kemampuan staf perpustakaan untuk menambah ilmu dalam menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat akan mempermudah staf perpustakaan dalam memberikan layanan informasi.

Daftar Pustaka

- Anusapati. (2003). *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (suatu tinjauan berdasarkan perspektif sosiologi)*. Media Informasi, Vol.XIII. No.14. hal: 5-8
- Ari, Sudrajad. (2001). *Pelayanan Di Perpustakaan: Sebuah Jasa*. Info Persadha, Vol.1, No.1. hal:2-4
- Awaludin,Iwan. (2003) *Menghidupkan Kembali Peran Perpustakaan Di Tengah Kelesuan Minat Baca Masyarakat*. Media Informasi. Vol.XIII. No.14. hal: 14-22
- Basuki, Sulistyoyo. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kasali, Rhenald. (2004).*Living Library*. Kontan. No.49. Th VIII
- Mulyadi. (1996). *Karyawan Nonedukatif STIE YKPN: Misi, Visi, Filosofi, dan Core Values*. Yogyakarta: Penerbitan STIE YKPN
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

*Knowledge is of two kinds: we know a subject ourselves,
or we know where we can find information upon it*

Samuel Johnson

www.wisdomquotes.com

KEGIATAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Terdapat beberapa kegiatan Perpustakaan USD, di luar tugas rutin sehari-hari, yang telah dilaksanakan, baik yang diikuti seluruh staf maupun yang hanya diikuti sebagian staf. Berikut kegiatan-kegiatan tersebut:

PELATIHAN KEPRIBADIAN **SETIAP PRIBADI ADALAH UNIK**

Setiap pribadi adalah unik dan berbeda. Pemahaman atas pribadi yang unik dan berbeda dari masing-masing staf sangat diperlukan untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman. Demikian intisari dari pelaksanaan pelatihan bagi segenap staf perpustakaan USD pada hari Sabtu (29/4) yang lalu.

Pelatihan yang mengambil tempat di R. Driyarkara Lt.3 Perpustakaan Mrican tersebut berjalan lancar. Materi yang disajikan berupa pemilihan gambar dilanjutkan diskusi, permainan peran (*role play*), serta pemahaman tipe-tipe kepribadian. Pada sesi pemilihan gambar, peserta diwajibkan untuk memilih satu dari lima gambar yang dianggap paling mewakili diri. Setelah berhasil memilih satu gambar peserta dikumpulkan berdasar gambar. Ada lima kelompok yang kemudian berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi. Pada permainan peran, kepala perpustakaan menunjuk tiga staf un-

tuk memperagakan sebuah adegan pelanggan yang dilakukan pengguna perpustakaan. Bagaimana staf perpustakaan harus bersikap dalam situasi tadi adalah tujuan dari permainan tersebut. Sementara materi terakhir disajikan beberapa teori kepribadian dari literatur bidang psikologi. Dari teori tersebut peserta diajak untuk lebih mengenal dan memahami tipe kepribadian yang ada.

Yp. Supriyanto, S.Sos, selaku kepala bagian pelayanan berharap agar presentasi menjadi ajang latihan bagi segenap staf untuk tampil dan berbicara di depan umum. "Sebaiknya presentasi jangan hanya sekedar membaca tetapi akan lebih baik jika hal tersebut dimaknai sebagai ajang berlatih berbicara di depan umum," (dra)

LOKAKARYA PENYEMPURNAAN MATERI

Materi untuk Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah hendaknya tersusun secara sistematis sehingga dapat benar-benar membantu perpustakaan sekolah menjadi lebih baik. Demikian ditegaskan Dr. Frans Susilo, S.J. selaku kepala perpustakaan saat bersama staf mengadakan lokakarya penyempurnaan materi pelatihan di Wisma Syantikara Yogyakarta.

Lokakarya selama sehari semalam (8-9/7) tersebut telah membuahkan hasil yang lebih baik daripada materi tahun sebelumnya. Banyak penyempurnaan dilakukan. Materi yang sebelumnya terdiri dari tujuh bab mengalami perbaikan sehingga didapat enam bab yang jauh lebih tertata.



Bab pertama menguraikan pengantar umum perpustakaan secara lengkap. Pada bab dua disajikan tentang pengembangan koleksi baik berupa koleksi buku maupun terbitan berkala. Bab tiga membahas pengolahan koleksi mulai dari kegiatan inventarisasi hingga permasalahan yang muncul pada pengolahan terbitan berkala. Lalu pada bab keempat membahas layanan kepada pengguna perpustakaan. Bab lima membahas pemilihan koleksi. Sementara bab enam membahas materi CDS/ISIS secara lengkap. Dari keenam bab tersebut yang paling banyak memakan waktu adalah materi CDS/ISIS yaitu selama 38 jam dari pola 100 jam yang direncanakan. Materi CDS/ISIS tersebut dirancang untuk praktek. (dra)

PENDIDIKAN PENGGUNA MODEL BARU MASUKI TAHUN KEDUA

Tahun ajaran 2006/2007 ini merupakan tahun kedua bagi perpustakaan dalam mengadakan pendidikan pengguna dengan metode baru. Terdapat sedikit perbedaan dari model perdana. Perbedaan tersebut terletak pada modul-modul. Jika pada tahun sebelumnya setiap modul dilaksanakan terpisah. Untuk kali ini kedua modul dilaksanakan bersama dengan total waktu selama 2,5 jam. Sementara untuk modul tiga akan diadakan pada semester berikut. Modul I dan II khusus bagi mahasiswa baru dan bersifat wajib dan modul III diperuntukkan bagi segenap sivitas akademika USD.

Maksud diadakannya pendidikan pengguna ini tidak lain adalah untuk memberikan gambaran kepada segenap pengguna perpustakaan, khususnya mahasiswa baru tentang seluk beluk perpustakaan serta bagaimana cara memanfaatkannya. "Perpustakaan berharap agar mahasiswa mampu memanfaatkan semaksimal mungkin untuk menunjang perkuliahan," demikian tegas N.Widiastoro selaku ketua panitia kali ini.

Panitia telah mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Panitia Insadha, Radio Masdha dan Sekretariat PR III yang membawahi kegiatan insadha. Hal ini dimaksudkan untuk menjaring peserta

sebanyak mungkin. Melalui panitia insadha diharapkan sosialisasi kegiatan pendidikan dapat tersampaikan secara langsung. Sementara melalui kerjasama dengan radio masdha perpustakaan ingin memanfaatkan sarana universitas semaksimal mungkin. Selain itu kegiatan pendidikan ini juga disosialisasikan melalui situs www.usd.ac.id

Secara teknis pelaksanaan pendidikan pengguna terbagi dalam tiga sesi setiap hari selama dua minggu mulai pertengahan Agustus. Adapun setiap sesi dipandu oleh beberapa staf perpustakaan berpengalaman yang akan dibantu pula oleh staf di lapangan. Pemandu di kelas akan menjelaskan secara rinci segala tentang perpustakaan sementara staf di lapangan akan membantu pengguna dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.

Selama dua minggu pelaksanaan, pendidikan pengguna diikuti oleh 1491 mahasiswa baru baik di kampus Mrican ataupun kampus Paingan. Sementara itu jumlah keseluruhan mahasiswa baru yang mendaftar ulang di USD ada 1655. (dra)

After all manner of professors have done their best for us, the place we are to get knowledge is in books.

Albert Camus

www.wisdomquotes.com

EVALUASI PROSEDUR KERJA BAKU (PKB) PERPUSTAKAN

Prosedur Kerja Baku (*Standard Operating Procedure*) perpustakaan USD dan penyusunan rencana kerja tahun 2007 menjadi topik utama dalam pelaksanaan Refleksi Karya perpustakaan. Selain topik tersebut, dalam refleksi karya yang diadakan di Wisma Syantikara (2-3/9) tersebut disinggung pula topik seputar *Total Quality Service* khusus untuk layanan di perpustakaan.

Kepala perpustakaan dalam pengantarnya mengatakan bahwa buku Pro-

sedur Kerja Baku akan menjadi efektif dan efisien bila terus dilakukan evaluasi. "Pedoman kerja baku jangan hanya menjadi buku yang tidak pernah dibaca, tapi harus senantiasa dipelajari agar dalam melaksanakan tugas dapat berjalan baik,". Buku tersebut juga berfungsi sebagai pedoman bagi karyawan yang mengalami alih tugas. Dengan buku tersebut diharapkan proses pemahaman tugas dapat berjalan baik.

Dalam setiap sesi, baik pembahasan evaluasi atau rencana kerja dibagi menjadi beberapa kelompok. Kelompok A untuk Layanan Mrican, kelompok B untuk La-

yanan Paingan, kelompok C meliputi bagian administrasi, pengadaan dan pengolahan. Sementara bagian sarana dan prasarana baik Mrican ataupun Paingan tergabung dalam kelompok D.

Sesi evaluasi dan rencana kerja membahas unsur-unsur yang menghambat dan mendukung pada proses disetiap bagian. Kemudian juga membahas adakah keluhan pengguna pada setiap bagian, serta usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan koleksi



maupun layanan kepada pengguna.

Sesi terakhir, Minggu siang, membahas materi *Total Quality Service* (TQS). Materi yang sepenuhnya disampaikan kepala perpustakaan tersebut mencoba mendalami arti TQS. TQS yaitu sebagai sebuah sistem pelayanan yang terus menerus disempurnakan untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Sementara itu prinsip-prinsip dasar TQS adalah kualitas, kepuasan pelanggan, kerja sesuai target, kelancaran komunikasi, integritas dan kerjasama. (dra)

PERPUSTAKAAN USD MRICAN TAMBAH LUAS

Seiring dengan selesainya pembangunan gedung rektorat kampus Mrican maka perpustakaan pusat USD juga mengalami beberapa perubahan layout. Perubahan ini secara langsung berdampak pada semakin luasnya ruang yang ada dip

perustakaan.

Sebelumnya R.Driyarkara di Lt.3 berfungsi sebagai ruang seminar sekarang telah dipakai untuk koleksi skripsi, R. Koendjono menjadi ruang baca majalah, jurnal dan skripsi. R.Rapat Selatan di Lt.1 yang sebelumnya digunakan sebagai ruang kuliah program S2 kini menjadi ruang rapat bagi perpustakaan.



Kesepakatan pemindahan beberapa ruang ke gedung baru tersebut diputuskan oleh Yayasan Sanata Dharma selaku penyedia gedung-gedung universitas. Dalam kesepakatan tersebut ditegaskan bahwa semua ruang di perpustakaan sepenuhnya

digunakan untuk pengembangan perpustakaan.

Berkaitan dengan pemindahan ruang skripsi, beberapa mahasiswa mengatakan senang. "Ruang skripsi sekarang semakin luas dan nyaman, dingin lagi.

Hal ini membuat kita semakin betah," demikian kesan mahasiswa yang tidak bersedia disebut namanya. (dra)

Menulis adalah saat berolah pikir dan merenungkan apa yang dilihat dan didengar.

Kanaya Tabitha-Perancang Mode

RESENSI BUKU:

NIKMATNYA ANGGUR DALAM BAIT PUISI

Yohanes Widodo, S.S.

<i>Judul Novel</i>	: Rubaiyat Umar Kayyam: Syair dan Tafsir
<i>Judul Asli</i>	: <i>The Rubaiyat of Umar Kayyam Explained</i>
<i>Pengarang</i>	: Parahansa Yogananda
<i>Penerjemah</i>	: Gabriel Fajar Sasmita
<i>Penerbit</i>	: Yogyakarta, Kanisius 2005
<i>Deskripsi fisik</i>	: 448 hal, 21 cm

Siapakah yang belum pernah membaca atau mendengar puisi *Rubaiyat* karya Omar Khayyam, seorang penyair dunia dan seorang Sufi asal Persia? Jika belum pernah membaca atau mendengarnya, buku *Rubaiyat Omar Khayyam: Syair dan Tafsir* karya Paramhansa Yogananda ini dapat Anda baca untuk lebih mengenal dan memahami puisi *Rubaiyat* karya Omar Khayyam itu. Berikut ini adalah kutipan komentar seorang pembaca, Robert Mondavi Winery dari California, yang mungkin dapat membuat Anda tertarik untuk membaca buku Paramhansa ini: “Bagaikan minum anggur terbaik, yang memberikan kenikmatan tersendiri bila membaca buku ini, namun lebih dari itu, ia membawa kita kepada konsep tentang pemahaman dan cinta, yang niscaya sangat bermakna bagi kita semua.”

Buku berjudul *Rubaiyat Omar Khayyam : Syair dan Tafsir* ini adalah tafsiran Paramhansa Yogananda atas buku *Rubaiyat*, kumpulan puisi Omar Khayyam versi bahasa Inggris yang diterjemahkan oleh Edward FitzGerald dari bahasa Persia yang kemudian diterbitkan secara anonim pada tahun 1859. Edward FitzGerald adalah seorang penyair dan penerjemah asal Inggris, dialah yang berjasa memperkenalkan puisi-puisi Omar Khayyam di luar Persia. Berkat terjemahan FitzGerald, maka Omar Khayyam

dikenal sebagai penyair dunia. Sebelumnya, ia hanya dikenal sebagai seorang ahli astronomi dan matematika. Terjemahan FitzGerald mempesona para pembaca modern. Walaupun terjemahan itu lebih merupakan saduran atas karya-karya Omar Khayyam. Salah satu pembaca yang tertarik atas terjemahan FitzGerald adalah Paramhansa Yogananda, yang kemudian menafsirkan terjemahan Edward FitzGerald itu setelah delapan ratus tahun kemudian dan menuliskannya ke dalam bukunya ini.

Rubaiyat adalah bentuk puisi yang terdiri dari empat baris (empat berpasangan dua-dua) di samping bentuk puisi yang lain, seperti *ghazal*, *matsnawi*, dan lain-lain yang banyak digunakan oleh penyair sufi dari Persia. Bentuk-bentuk puisi seperti itu cocok digunakan untuk menyatakan sikap hidup, tanggapan dan perasaan penyairnya. Bentuk puisi *Rubaiyat* ini sangat menawan pembacanya karena bentuknya seperti *gurindam* atau pantun Melayu. Omar Khayyam adalah seorang ahli matematika dari Persia yang memiliki imajinasi kaya dan segar akan keindahan cinta. Di tangannya bentuk *Ruba i* (bentuk tunggal dari *Rubaiyat*) menjelma menjadi silogisme-silogisme puitis yang mempesona. Di dalam buku *Rubaiyat Omar Khayyam : Syair dan Tafsir* ini akan dijelaskan bahwa makna

terdalam puisi akan ditemukan setelah makna lahir/luarnya dapat diruntuhkan. Paramhansa menafsirkan *Rubaiyat* ini mulai dari kata-kata yang paling lahiriah yang merupakan kata kunci yang terdapat pada setiap baris dalam tiap bait. Setiap kata kunci dijelaskan makna konotatifnya. Setelah makna konotatif dari setiap kata kunci ditemukan maka tahap selanjutnya adalah memparafrasekan tiap-tiap baris dalam tiap bait. Setelah diparafrasekan makna tersebut masih dapat diperluas lagi, sehingga akan didapat sebuah makna yang paling dalam.

Bila kita membaca buku *Rubaiyat Omar Khayyam : Syair dan Tafsir* ini, berarti kita memasuki alam pemikiran tiga orang penyair. Pertama seorang Sufi yaitu Omar Khayyam, ia adalah seorang penyair, astronom, dan matematikawan, dilahirkan di Nishapur, Persia pada paro waktu kedua abad ke-11 dan wafat pada 1123 Masehi; kedua, penyair Inggris yaitu Edward Fitzgerald, lahir di Bedford, Suffolk, pada 31 Maret 1809 dan meninggal di Norfolk pada 14 Juni 1883; dan yang ketiga adalah seorang guru Yogi yaitu Paramhansa Yogananda, ia adalah seorang penulis, penyair, pengajar dan guru spiritual yang lahir di India pada tahun 1893 kemudian pindah ke Amerika pada tahun 1920 dan menetap di sana. Buku *Rubaiyat Omar Khayyam : Syair dan Tafsir* ini memiliki keistimewaan tersendiri karena tidak hanya sekedar menampilkan bait-bait puisi saja tetapi juga mengulas baris demi baris, bait demi bait sampai pada pengungkapan makna baik lahiriah maupun makna yang terdalam. Jika Omar Khayyam sebagai penyair dan pencipta puisi *Rubaiyat*, maka Paramhansa Yogananda yang bertugas menafsirkan dan menjelaskan atas makna puisi *Rubaiyat* itu pada bukunya *Rubaiyat Omar Khayyam : Syair dan Tafsir* ini. Paramhansa

memiliki pandangan hidup yang sama dengan Omar Khayyam. Kesamaan pandangan itu terlihat dalam keseluruhan komentar-komentarnya dalam bukunya ini. Sedangkan peranan FitzGerald adalah sebagai jembatan antara Omar Khayyam dan Paramhansa Yogananda, karena tafsiran yang dibuat Paramhansa ini berdasarkan terjemahan FitzGerald yang dianggapnya paling tepat dan mendekati aslinya yang berbahasa Persia.

Paramhansa menjelaskan bahwa *Rubaiyat* tidak hanya sekedar jenis puisi cinta yang ditulis untuk merayakan kesenangan-kesenangan duniawi seperti anggapan orang-orang barat pada umumnya. Namun lebih dari itu *Rubaiyat* menyiratkan makna spiritual yang sangat dalam. Meskipun di dalam bait-baitnya Omar Khayyam sering menggunakan kata-kata anggur dan cinta, tetapi bukan secara harafiah, hanya sekedar perumpamaan atau kiasan saja. Di dalam *Rubaiyat*, anggur melambangkan kebahagiaan jiwa, dan cinta lambang bakti sepenuh hati kepada Tuhan. Kiasan-kiasan seperti itu dalam sufisme lazim digunakan para sufi untuk memperoleh gambaran tentang sukacita spiritual dengan membandingkannya dengan sukacita duniawi yang mereka alami sehari-hari. Digunakannya simbol-simbol atau kiasan-kiasan seperti itu karena para Sufi sering mendapat serangan gencar dari para ulama ortodoks yang menganggap para Sufi sebagai golongan *zindiq* (pura-pura beriman). Pengungkapan pengalaman *ekstase mistis* (kesenangan/kenikmatan Illahi) mereka dilarang para ulama ortodoks. Oleh karena itu mereka mengungkapkannya dengan simbol-simbol yang juga dilarang oleh para ulama, seperti meminum anggur. Maka sepatutnya mereka menggunakan lambang “anggur” untuk *ekstase mistis*. Istilah “minum anggur” pun juga hanya ungkapan

saja, bahkan jika ada orang yang suka minum anggur yang memabukkan untuk melepaskan segala kesusahan dan penderitaan hidupnya untuk sementara waktu, maka Omar Khayyam menawarkan alternatif lain yang lebih bagus yaitu mabuk dalam kenikmatan Illahi, yang niscaya membimbing menuju pada pencerahan Illahi, dengan demikian akan menghapuskan pula penderitaan manusiawi, bukan hanya untuk sementara waktu saja melainkan juga untuk selamanya. Paramhansa pada buku tafsiran *Rubaiyat* ini akan menuntun kita sebagai pembaca untuk membaca dan memahami *Rubaiyat* seperti halnya membaca puisi para Sufi lainnya. Untuk mendapatkan makna yang terdapat dari *Rubaiyat*, hendaknya kita tidak melakukan penafsiran secara harafiah saja tetapi harus menyelam lebih dalam lagi.

Pada alinea terakhir bagian pendahuluan Paramhansa menuliskan: "Ketika menggeluti ayat-ayat *Rubaiyat*, saya pun segera masuk ke dalam labirin kebenaran yang tiada akhir, hingga saya benar-benar tersesat dalam kekaguman. Segera saya teringat pada "Wahyu Santo Yohanes". *Rubaiyat* mungkin tepat juga disebut sebagai "Wahyu Omar Khayyam".

Sebagai akhir dari tulisan ini tepatlah jika dikatakan bahwa tafsiran Paramhansa Yogananda atas *Rubaiyat* Omar Khayyam ini wajib dibaca oleh para perindu spiritual, para pencinta, penyair dan pemikir. Buku ini memuat rahasia kebijakan-kebijakan dari tradisi agung Muslim dan Yogi, Timur dan Barat.

Hari ini Anda adalah orang yang sama dengan Anda di lima tahun mendatang, kecuali dua hal: orang-orang di sekeliling Anda dan buku-buku yang Anda baca.

Charles "Tremendeous" Jones,
Presiden Life Management Services, Inc.
**[www.mail-archive.com/ftikumt2001@yahoogroups.com/
msg00000.html](http://www.mail-archive.com/ftikumt2001@yahoogroups.com/msg00000.html)**

INFORMASI BUKU BARU

PETUNJUK PEMAKAIAN KATALOG

Katalog buku baru ini memberikan informasi kepada pemakai Perpustakaan Universitas Sanata Dharma tentang penambahan koleksi buku selama 6 (enam) bulan. Informasi koleksi tersebut sebatas yang dianggap perlu untuk dipublikasikan. Adapun katalog disusun berdasarkan Klasifikasi Desimal Dewey (DDC) edisi 21 dan edisi 22 yaitu kelas 0 – 9 yang kemudian disusun lagi menurut urutan *abjad judul* koleksi. Untuk lebih memudahkan pemakai, Informasi Buku Baru juga dilengkapi dengan *indeks pengarang*.

Contoh katalog

005.117 SCH o C.3

Schach, Stephen R.

Object-oriented and classical software engineering / Stephen R. Schach. — 6th ed.. — New York : McGraw-Hill, 2005.

Paingan: Koleksi Sirkulasi -> C.2-3/6th

Paingan: Koleksi Cadangan -> C.1/6th

940.542 1 OJO p C.2

Ojong, P.K.

Perang Eropa / P.K. Ojong; ed. R.B. Sugiantoro. — Jakarta : Kompas, 2004.

Mrican : Koleksi Sirkulasi -> C.2/II

Mrican : Koleksi Cadangan -> C.1/II

Penjelasan contoh katalog

a. 005.117 SCH o C.3 -> nomor panggil

005.117 : nomor klasifikasi

SCH : tiga huruf pertama nama pengarang (penulisan dibalik)

o : huruf pertama judul koleksi

C.3 : keseluruhan koleksi 3 eksemplar

b. Schach, Stephen R. -> nama pengarang (penulisan dibalik)

c. *Object-oriented and classical software engineering*/Stephen R.Schach

-> judul buku dan penanggung jawab

Object-oriented and classical software engineering : judul buku

Stephen R. Schach

: nama pengarang

d. 6th ed. -> keterangan edisi ke-6

e. New York : McGraw-Hill, 2005. -> keterangan penerbitan buku

New York

: kota terbit

McGraw-Hill

: penerbit

2005

: tahun terbit

f. Paingan: Koleksi Sirkulasi -> C.2-3/6th

Paingan: Koleksi Cadangan -> C.1/6th

Paingan: Koleksi Sirkulasi -> kode lokasi penempatan buku

C.2-3/6th

-> kode buku copi ke-2 & ke-3/edisi ke-6

Paingan: Koleksi Cadangan -> kode lokasi penempatan buku

C.1/6th

-> kode buku copi ke-1/edisi ke-6

a. 940.542 1 OJO p C.2 -> nomor panggil

940.542 1 : nomor klasifikasi

OJO : tiga huruf pertama nama pengarang (penulisan dibalik)

p : huruf pertama judul koleksi

C.2 : keseluruhan koleksi 2 eksemplar

b. Ojong, P.K. -> nama pengarang (penulisan dibalik)

c. *Perang Eropa* / P.K. Ojong; ed. R.B. Sugiantoro -> judul buku dan penanggung jawab

Perang Eropa : judul buku

P.K. Ojong : nama pengarang

R.B. Sugiantoro : nama editor

d. Jakarta : Kompas, 2004. -> keterangan penerbitan buku

Jakarta : kota terbit

Kompas : penerbit

2004 : tahun terbit

e. Mrican : Koleksi Sirkulasi -> C.2/II

Mrican : Koleksi Cadangan -> C.1/II

Mrican : Koleksi Sirkulasi -> kode lokasi penempatan buku

C.2/II

-> kode buku copi ke-2/jilid ke-2

Mrican : Koleksi Cadangan

-> kode lokasi penempatan buku

C.1/II

-> kode buku copi ke-1/jilid ke-2

*The true university of these days is a collection of
books*

Albert Camus, www.wisdomquotes.com

GENERALITIES And COMPUTERS
(Karya-Karya Umum dan Komputer)

006.6ADJ a C.3

Adjie, Bayu

Adobe photoshop CS2 : trik manipulasi citra digital / Bayu Adjie. - Jakarta: Dian Rakyat, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

070.4RAH a C.3

Rahardi, R. Kunjana

Asyik berbahasa jurnalistik : kalimat jurnalistik dan temali masalahnya / R. Kunjana Rahardi. -- Yogyakarta: Santusta, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

070.4SYA j C.3

Syahputra, Iswandi

Jurnalisme damai : meretas ideologi peliputan di area konflik / Iswandi Syahputra. - Yogyakarta: P_idea, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

Rf 001.03 DAG k C.1

Dagun, Save M.

Kamus besar Ilmu pengetahuan / Save M. Dagun. - Ed. 2. - Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006.

Mrican : Referensi

004 IRI m C.4

Iriawan, Nur

Mengolah data statistik dengan mudah menggunakan minitab 14 / Nur Iriawan, Septin Puji Astuti. - Yogyakarta: Andi, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

001.42 ZUR m C.3

Zuriah, Nurul

Metode penelitian sosial dan pendidikan : teori-aplikasi / Nurul Zuriah. - Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

001.42 MOL m C.2

Moleong, Lexy J.

Metodologi penelitian kualitatif / Lexy J. Moleong. - Ed. rev. - Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

004.678 IND p C.4

Indrajit, Richardus Eko

Pemanfaatan search engine sebagai sarana penunjang proses pembelajaran / Richardus Eko Indrajit, Alexander Rusli, Marta Adi Darma; ed. Joko Widyatmoko. — Yogyakarta: Andi, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

080 BUD pC.3

Budi Subanar, G

Pendidikan ala warung pojok : catatan-catatan Prof. Dr N. Driyarkara, S.J tentang masalah sosial, politik, dan budaya / G Budi Subanar. - Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006.

Mrican : Referensi

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

004.6 PEN C.3

Pengelolaan jaringan komputer di linux / ed. Nina Setyaningsih. - Jakarta: Salemba Infotek, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

004 SER C.4

Seri belajar praktis menguasai SPSS 13 untuk statistik / ed. Nina Setyaningsih. - Jakarta: Salemba Infotek, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

004 BUD s C.4

Budi, Triton Prawira

SPSS 13.0 terapan : riset statistik parametrik / Triton Prawira Budi; ed. Renati Winong Rosari. - Yogyakarta: Andi, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

PHILOSOPHY & PSYCHOLOGY
(Filsafat & Psikologi)

174.4 VEL bC.3

Velasquez, Manuel G

Business ethics : concepts & cases / Manuel G. Velasquez. - 6th ed.. - London: Pearson Education International, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

160 SUR dC.2

Surajiyo

Dasar-dasar logika / Surajiyo, Sugeng Astanto, Sri Andiani. - Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

155.4 BER c C.3

Berk, Laura E.

Child development / Laura E. Berk. - 7th ed. - Boston/New York: Pearson, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

174.4 MUR mC.3

Murphy, Patrick E.

Marketing ethics : cases and readings / Patrick E. Murphy, Gene R. Laczniak. - Uppers Saddle River, New Jersey: Pearson, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

155.4 SET p C.3

Setiati, Eni

Panduan praktis untuk ayah & bunda kenali aneka ragam bahasa bayi : di masa 3 tahun pertama / Eni Setiati; ed. Indrojono. — Yogyakarta: Santusta, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

100 WOR p C.1

Wora, Emanuel

Perennialisme : kritik atas modernisme dan postmodernisme / Emanuel Wora. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

155.2 FEI t C.3

Feist, Jess

Theories of personality / Jess Feist, Gregory J. Feist. - 6th ed.. - Boston: McGraw-Hill, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

RELIGION
(Agama)

264.7 PAD s C.1

Padmabusono, R. P. S.

10 Doa novena kepada Santa Bunda Perawan Maria / R. P. S. Padmabusono. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

210 SUD a C.1

Sudiarja, A.

Agama (di zaman) yang berubah / A. Sudiarja. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

297.577 AMI a C.1

Amini, Ibrahim

Anakmu amanatnya : rumah sebagai sekolah utama / Ibrahim Amini; terj. M. Anis Maulachela; ed. Dede Azwar Nurmansyah. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican : Ruang Baca

297.07 QAR a C.1

Qaraati, Mohsen

Anda bertanya, anda menjawab / Mohsen Qaraati. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Rf 270.03 HEU e C.2

Heuken, Adolf

Ensiklopedi gereja [Jil. IX, Tr-Z] / Adolf Heuken. - Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2006.

Mrican : Referensi

Paingan : Referensi

297.082 WAH f C.1

Wahidi, Muhammad

Fikih perempuan / Muhammad Wahidi; terj. Hayati Muhammad; ed. Muhsin Labib. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican : Ruang Baca

248.32 KEA i C.1

Keating, Thomas

Intim bersama Allah / Thomas Keating; terj. Fransiskus Ransus. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

242.2 KEPC.1

KepadaMu kupersembahkan : persembahan harian, ujud doa dan kalender liturgi tahun 2006 / Sekretariat Nasional Kerassulan Doa. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

234.131 MEE k C.1

Meehan, Bridget Mary

Kuasa penyembuhan doa / Bridget Mary Meehan; terj. A. Rosari Bluluci. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

226.4 JAC 1 C.1

Jacobs, Tom

Lukas pelukis hidup Yesus / Tom Jacobs. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

233.5 CAL m C.1

Callahan, Sidney

Maria Magdalena & Augustinus : seks itu indah / Sidney Callahan; terj. A. Widymartaya. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

297.5 YAZ m C.1

Yazdi, Muhammad Taqi Mishbah

Meniru Tuhan / Muhammad Taqi Mishbah Yazdi. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican : Ruang Baca

261.27 OASC.2

OASIS, a biennial review of The OASIS International Studies and Research Centre ordinary member of the studium generale marcianum, year II N.3 March 2006 / ed. Roberto Fontolan. - Germany: Fondazione Cassamarga, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

282.092 PAD C.1

Padre Pio : in my own words / ed. Anthony F. Chiffolo; terj. Bernadetta Harini. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

248.892 DAR p C.1

Darminta, J

Penegasan panggilan / J Darminta. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

234.131 MAR p C.1

Marsch, Michael

Penyembuhan melalui sakramen / Michael Marsch; terj. Sikun Pribadi. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

282.092 POP C.1

Pope John XXIII : in my own words / ed. Anthony F. Chiffolo; terj. P. Willem T. Daia. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

248 DAR p C.1

Darminta, J

Praksis bimbingan rohani / J Darminta. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican : Ruang Baca

- 297.2 ALH s C.1
Al-Habsyi, Ali Umar
Sabda ilmu / Ali Umar Al-habsyi; ed. Khalid Sitaba. - Jakarta: Al-Huda, 2006.
Mrican : Ruang Baca
- 234.131 HAR s C.1
Hartono, Andry
Sembuh karena iman, harapan, & kasih / Andry Hartono. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican : Ruang Baca
- 297.382 SENC.1
Senarai doa sepanjang masa / ed. Anwar Muhammad Aris. - Jakarta: Al-Huda, 2006.
Mrican : Ruang Baca
- 297.2 REY s C.1
Reyshahri, Mohammadi
Senyawa cinta = The elixir of love / Mohammadi Reyshahri; terj. Arif Mulyadi. - Jakarta: Al-Huda, 2006.
Mrican : Ruang Baca
- 297.122 QAR s C.1
Qaraati, Mohsen
Seri tafsir untuk anak muda : Surah al-Ankabut / Mohsen Qaraati. - Jakarta: Al-Huda, 2006.
Mrican : Ruang Baca
- 297.122 QAR s C.1
Mohsen Qaraati
Seri tafsir untuk anak muda : Surah al-Hujurat / Mohsen Qaraati; terj. Salman Nano. - Jakarta: Al-Huda, 2006.
Mrican : Ruang Baca
- 297.122 IMA t C.2
Imani, Allamah Kamal Faqih
Tafsir Nurul Quran : sebuah tafsir sederhana menuju cahaya al-Quran [jil.10] / Allamah Kamal Faqih Imani; terj. Ahsin Muhammad; ed. Dede Azwar. - Jakarta: Al-Huda, 2006.
Mrican : Ruang Baca
Mrican : Sirkulasi
- 248.34 KEA b C.1
Keating, Thomas
The better part : tahap-tahap hidup kontemplatif = the better part : Stages of contemplative living / Thomas Keating; terj. Hendrik. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican : Ruang Baca
- 255.53 BAR j C.1
Barry, William A.
The Jesuit way : kontemplasi dalam aksi / William A. Barry, Robert G. Doherty. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican : Ruang Baca

324.2175 SOE y C.2

Soedjono, Imam

Yang berlawanan : membongkar tabir pemalsuan sejarah PKI / Imam Soedjono; ed. Singgih Tri S, Joni Budiono. - Yogyakarta: Resist Book, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

332.1752 BAS a C.3

Bastian, Indra

Akuntansi perbankan [Buku I] / Indra Bastian, Suhardjono; ed. Dini Sri Hartati. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

Rf 371.2912 USD d C.1

Universitas Sanata Dharma

Daftar lulusan & wisuda diploma, sarjana & magister periode II th. 2005/2006, 29 April 2006 / Universitas Sanata Dharma. - Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006.

Mrican : Referensi

Paingan : Referensi

Rf 343.59807 IND h C.1

Indonesia

Himpunan peraturan - peraturan daerah kota Yogyakarta tentang berbagai perijinan / Indonesia. - Yogyakarta: Balai Kota Yogyakarta, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 348.025009598 IND h C.1

Indonesia

Himpunan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia tahun 2005 [vol. 3] / Indonesia. - Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 348.025009598 IND h C.1

Indonesia

Himpunan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia tahun 2005 [vol. 4] / Indonesia. - Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

362.1 BAA h C.3

Ba'ali, Anam Masrur

HIV/AIDS : kita bisa kena kitapun bisa cegah / Anam Masrur Ba'ali; ed. Ismahfudi MH. - Yogyakarta: P_idea, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

334 IDE C.6

Ideologi koperasi menatap masa depan / Y. Harsoyo ... [et al.]. - Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.

Mrican : Referensi

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

332 DEM k C.4

DeMello, Jim

Kasus-kasus keuangan = Cases in finance / Jim DeMello; terj. Ika Permatasari. - Ed. 2. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

323.095 98 KEA C.1

Keamanan mengalahkan kebebasan : catatan HAM 2004 / Al Araf... [at al]. - Jakarta: Imparsial, 2006.
Mrican : Ruang Baca

Rf 343.598 055 IND k C.1

Indonesia

Keputusan Menteri keuangan dan dirjen pajak tentang Pajak Pertambahan Nilai [PPN] 2006 / Indonesia. - Jakarta: C.V. Mini Jaya Abadi, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 343.598 052 IND k C.1

Indonesia

Keputusan Menteri Keuangan dan dirjen pajak tentang petunjuk pemotongan pajak penghasilan [PPh] 2006 / Indonesia. - Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2006.

Mrican : Referensi

343.598 04 FIT k C.2

Fitriandi, Primandita

Kompilasi undang-undang perpajakan terlengkap : susunan satu naskah / Primandita Fitriandi, Tejo Birowo, Yuda Aryan-to. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

Rf 330.959 823 BIN I C.2

Bank Indonesia

Laporan perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta 2005 / Bank Indonesia. - Yogyakarta: Bank Indonesia, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 330.959 823 BIN I C.1

Bank Indonesia

Laporan perkembangan perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta Triwulan I-2006 / Bank Indonesia. - Yogyakarta: Bank Indonesia, 2006.

Mrican : Referensi

303.6 MAV m C.2

Mavunduse, Diana

Mengapa tindak kekerasan? Mengapa bukan damai? : sebuah panduan studi untuk membantu berbagai individu dan kelompok dalam gereja untuk bermenung dan bertindak dalam dasawarsa penghapusan tindak kekerasan / Diana Mavunduse, Simon Oxley. - Maumere: Ledalero, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

Rf 343.598 034 IND p C.1

Indonesia

Pedoman pembayaran dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara & mekanisme pelaksanaan pembayaran atas beban anggaran pendapatan dan belanja negara dilengkapi Kepres nomor 72 tahun 2004 tentang pedoman pelaksanaan APB / Indonesia. - Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 343.598 034 IND p C.1

Indonesia

Pedoman pembayaran dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara & pengelolaan keuangan daerah / Indonesia. - Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 342.598 068 PED C.1

Pedoman pendataan dan pengolahan tenaga kerja honorer & pedoman pelaksanaan pengadaan calon pegawai negeri sipil / - Jakarta: Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 344.598 077 IND p C.1

Indonesia

Pelayanan profesional kurikulum / Indonesia. - Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 342.598 09 IND p C.1

Indonesia

Peraturan pelaksanaan pemerintahan daerah pedoman penyusunan dan penerapan standar pelayanan minimal desa, kelurahan, pedoman pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah / Indonesia. - Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 343.598 03 IND p C.1

Indonesia

Peraturan pelaksanaan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah tahun 2005 / Indonesia. - Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 346.598 063 IND p C.1

Indonesia

Peraturan pemerintah R.I nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah / Indonesia. - Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 342.598 068 IND p C.1

Indonesia

Peraturan Pemerintah R.I. tentang perubahan atas peraturan pemerintah tentang peraturan gaji Pegawai Negeri Sipil, TNI, POLRI, dan Hakim [Peraturan Pemerintah No. 66,67,68 dan 70 tahun 2005] / Indonesia. - Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 343.598 02 IND p C.1

Indonesia

Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 6 tahun 2006 tentang pengelolaan barang milik negara / daerah / Indonesia. - Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 342.598 09 IND p C.1

Indonesia

Peraturan praktis bagi penyelenggara otonomi daerah : suplemen II / Indonesia. - Jakarta: CV Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 346.598 043 62 IND p C.1

Indonesia

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2006 tentang perubahan keempat atas keputusan Presiden nomor 80 tahun 2003 tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah / Indonesia. - Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 343.598 04 IND p C.1

Indonesia

Peraturan tindak lanjut perpajakan Juli 05 - Desember 05 / Indonesia. — Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

302.35 ROB pC.1

Robbins, Stephen P.

Perilaku organisasi [Ed.10] / Stephen P. Robbins; terj. Benyamin Molan. - Ed.10. - Jakarta: Indeks, 2006.

Mrican : Sirkulasi

336.200 959 8 SUA pC.3

Suandy, Erly

Perpajakan : pembahasan PPh pasal 21 sesuai PTKP tahun 2006 / Erly Suandy. - Ed. 2. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

Rf 344.598 02 IND pC.1

Indonesia

Perubahan atas peraturan pemerintah tentang penyelenggaraan program jaminan sosial tenaga kerja / Indonesia. - Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 344.598 07 IND pC.1

Indonesia

Petunjuk pelaksanaan sistem pendidikan nasional tahun 2005/2006 dan angka kredit jabatan fungsional guru/jabatan dosen dilengkapi organisasi dan tata kerja Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, organisasi dan tata kerja Direktorat. / Indonesia. - Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 343.598 052 PET C.1

Petunjuk pemotongan PPh pasal 21 & PPh pasal 26 tahun 2006 dan norma penghitungan penghasilan neto / Indonesia. - Jakarta: Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

306.7 SET sC.3

Setiati, Eni

Sexual happiness in marriage : kebahagiaan seksual di dalam perkawinan / Eni Setiati; ed. Indrojiono. - Yogyakarta: San-tusta, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

302 BAR sC.3

Baron, Robert A

Social psychology / Robert A Baron, Donn Byrne. - 11th ed.. - Boston: Pearson, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

300.72 NEU sC.3

Neuman, W. Lawrence

Social research methods : qualitative and quantitative approaches / W. Lawrence Neuman. - 6th ed.. - Boston: Pearson Education Inc, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

Rf 380.102 559 8 STAC.1

Standard trade & industry directory of Indonesia [vol. 1] / 23rd ed.. - Jakarta: Kompasindo, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 380.102 559 8 STAC.1

Standard trade & industry directory of Indonesia [vol. 2] / 23rd ed.. - Jakarta: Kompasindo, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 344.598 07 IND u C.1

Indonesia

Ujian sekolah/madrasah tahun pelajaran 2005/2006 / Indonesia . — Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 344.598 078 IND u C.1

Indonesia

Undang-undang R.I. No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dilengkapi putusan mahkamah konstitusi tentang pengujian undang-undang sistem pendidikan nasional, ujian nasional tahun pelajaran 2005/2006 / Indonesia. - Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 343.598 034 IND u C.1

Indonesia

Undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2 tentang anggaran pendapatan dan belanja negara tahun anggaran 2006 beserta Rencana Kerja Pemerintah [RKP tahun 2006 / Indonesia. - Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006.

Mrican : Referensi

320.959 8 SUP y C.2

Supriadi, Dedi

Yang muda yang berparlemen : sebuah pertanggungjawaban publik / Dedi Supriadi; ed. Mustofa. - Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

Sumber kekuatan baru bukanlah uang yang berada dalam genggam tangan beberapa orang, namun informasi di tangan orang banyak.

**John Naisbitt,
Pemimpin Umum Naisbitt Group**

LANGUAGE
(Bahasa)

420.76 RAY o C.5

Rayment, Tabatha

101 Essential lists on assessment / Tabatha

Rayment. - London: Continnum, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

Mrican : Ruang Baca Pasca Sarjana

401.41 RAN a C.3

Rani, Abdul

Analisis wacana : sebuah kajian bahasa

dalam pemakaian / Abdul Rani, Bustanul

Arifin, Martutik. -Ed. 1.- Malang: Bayu Media, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

Rf 499.222 399 221 PUR k C.1

Purwadi

Kamus Jawa - Indonesia Indonesia - Jawa

/ Purwadi; ed. Siti Maziyah...[et al.]. - Yogyakarta: Bina media, 2006.

Mrican : Referensi

420.76 PHI I C.3

Phillips, Deborah

Longman preparation course for the toefl

test : next generation iBT / Deborah Phillips. - New York: Longman, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

407.2 MAH m C.3

Mahsun

Metode penelitian bahasa : tahapan strategi, metode, dan tekniknya / Mahsun. -

Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

NATURAL SCIENCES & MATHEMATICS
(Matematika & Ilmu-Ilmu Murni)

518 KHA i C.3

Kharab, Abdelwahab

An introduction to numerical methods : a matlab approach / Abdelwahab Kharab,

Ronald B. Guenther. - 2nd ed.. - Boca Raton:

Chapman & Hall/CRC, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

519.535 MUL C.3

Multivariate data analysis / Joseph F.

Hair...[et al.]. - 6th ed.. - Upper Saddle River,

New Jersey Pearson Education International, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

515.076AYR sC.4

Ayres, Frank

Scahum s outlines of kalkulus / Frank Ayres, Elliot Mendelson; terj. Nur Danarjaya; ed. Amalia Safitri. - Ed. 4. - Jakarta: Erlangga, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

Rf 500 QAI vC.1

Q. A. International

Visual ilmu dan pengetahuan populer untuk pelajar dan umum : memahami alam semesta = Understanding the universe / Q. A. International; terj. Hendro Setyanto. - Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 500 QAI vC.1

Q. A. International

Visual ilmu dan pengetahuan populer untuk pelajar dan umum : memahami iklim dan lingkungan = Understanding the weather and the environment / Q. A. International; terj. Dading H. Nugroho. - Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 500 QAI vC.1

Q. A. International

Visual ilmu dan pengetahuan populer untuk pelajar dan umum : memahami keberagaman tumbuhan = Understanding the diversity of the plant world / Q. A. International; terj. Anja Meryandini. - Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 500 QAI vC.1

Q. A. International

Visual ilmu dan pengetahuan populer untuk pelajar dan umum : memahami planet bumi = Understanding planet earth / Q. A. International; terj. Judhistira Aria Utama. - Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2006.

Mrican : Referensi

Rf 500 QAI vC.1

Q. A. International

Visual ilmu dan pengetahuan populer untuk pelajar dan umum : mengenal tubuh manusia = The human body / Q. A. International; terj., Daniel S. Wibowo. - Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2006.

Mrican : Referensi

A wonderful thing about a book, in contrast to a computer screen, is that you can take it to bed with you.

Daniel J.Boorstein
www.wisdomquotes.com

657.48 BAS a C.4

Bastian, Indra

Akuntansi sektor publik : suatu pengantar / Indra Bastian; ed. Suryadi Saat. - Jakarta: Erlangga, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

610 ATA C.2

At a glance medicine / ed. Patrick Davey.- Jakarta: Erlangga, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

657.458 SAW a C.4

Sawyer, Lawrence B.

Audit internal Sawyer = Sawyer s internal auditing [Buku 2] / Lawrence B. Sawyer, Mortimer A. Dittenhofer. - Ed. 5/II. - Jakarta: Salemba Empat 2006.

Mrican : Koleksi Ruang Baca

Mrican : Koleksi Sirkulasi

657.45 MES a C.2

Messier, Jr., William F.

Auditing & assurance services : a systematic approach = Jasa audit & assurance : pendekatan sistematis [buku 2] / William F. Messier Jr., Steve M. Glover, Douglas F. Prawitt; terj. Nuri Hinduan; ed. Ika Permatasari. - Ed. 4. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

657.45 ARE a C.1

Arens, Alvin A.

Auditing and assurance services : an integrated approach / Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. - 11th ed.. - New Jersey: Pearson, 2006.

Mrican : Ruang Baca

658.8 DWY b C.3

Dwyer, F. Robert

Business marketing : connecting strategy, relationships, and learning / F. Robert Dwyer, John F. Tanner. - 3rd ed.. - Boston: Mc Graw-Hill, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658 CAS C.3

Cases in management Indonesian s real companies / ed. Dini Sri Hartati. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

621.381 5 FLO d C.3

Floyd, Thomas L

Digital fundamentals / Thomas L Floyd. - 9th ed.. - New Jersey: Pearson Education International, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

621.31 WIL e C.3

Wildi, Theodore

Electrical machines, drives, and power systems / Theodore Wildi. - 6th ed. - Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

658.8 LEV g C.4

Levinson, Jay Conrad

Guerrilla marketing in 30 days / Jay Conrad Levinson, Al Lautenslager. - Yogyakarta: Andi, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

657 INT C.3

Introduction to financial accounting / Charles T Horngren...[et al.]. - 9th ed.. - New Jersey: Pearson Education International, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

657.45 MES j

Messier, William F., Jr.

Jasa audit & assurance : pendekatan sistematis [buku 1] / William F. Messier Jr., Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt; terj. Nuri Hinduan; ed. Ika Permatasari. - Ed. 4. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Koleksi Cadangan

Mrican : Koleksi Sirkulasi

658.45 DJO k C.4

Djoko Purwanto

Komunikasi bisnis / Djoko Purwanto; ed. Wisnu Chandra Kristiaji, Suryadi Saat. - Ed.3. - Jakarta: Erlangga, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658.45 GUF k C.3

Guffey, Mary Ellen

Komunikasi bisnis : proses & produk = Business communication : process & product [Buku 1] / Mary Ellen Guffey, Kathleen Rhodes, Patricia Rogin; terj. Ichsan Setyo Budi; ed. Kwan Men Yon. - Ed. 4. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658.45 GUF k C.3

Guffey, Mary Ellen

Komunikasi bisnis : proses & produk = Business communication : process & product [Buku 2] / Mary Ellen Guffey, Kathleen Rhodes, Patricia Rogin; terj. Ichsan Setyo Budi; ed. Kwan Men Yon. - Ed. 4. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

659.1 HAK i C.4

Hakim, Budiman

Lantaran tapi relevan / Budiman Hakim. - Yogyakarta: Galang Press, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658.403 801 1 LAU m C.3

Laudon, Kenneth C.

Management information systems : managing the digital firm [9th ed] / Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon. - 9th ed.. - Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Limited, 2006.

Mrican : Koleksi Cadangan

Mrican : Koleksi Sirkulasi

658.3 CAS m C.3

Cascio, Wayne F.

Managing human resources : productivity, quality of work life, profits / Wayne F. Cascio. - 7th ed.. - Boston: McGraw-Hill/ Irwin, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658 DAF m C.4

Daft, Richard L.

Manajemen = Management [Buku 1] / Richard L. Daft; terj. Edward Tanujaya. - Ed. 6. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658 DAF m C.2

Daft, Richard L.

Manajemen = Management [Buku 2] / Richard L. Daft; terj. Diana Angelica. - Ed. 6. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658.5 NAS m C.4

Nasution, Arman Hakim

Manajemen industri / Arman Hakim Nasution; ed. Fl. Sigit Suyantoro. - Yogyakarta: Andi, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658.83 KOT m C.3

Kotler, Philip

Manajemen pemasaran : analisis, perencanaan, implementasi, dan pengendalian [Ed. 6, jil. 1] / Philip Kotler; terj. Jaka Wasana. - Ed.6. - Jakarta: Erlangga, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658.8 KOT m C.3

Kotler, Philip

Marketing management / Philip Kotler, Kevin Lane Keller. - 12th ed.. - New Jersey: Pearson Education International, 2006.

Mrican : Koleksi Cadangan

Mrican : Koleksi Sirkulasi

658.314 MAX C.4

Maximum motivation : konsep dan implikasi manajerial dalam memotivasi karyawan / ed. Ike Janita Dewi, Y. Maryono; terj. Kristina Wasiyati. - Yogyakarta: Santusta, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

650.072 COO m C.4

Cooper, Donald R.

Metode Penelitian Bisnis (Jil.2) / Donald R. Cooper, C. William Emory. - Ed.5. - Jakarta: Erlangga, 1998.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

650.072 SEK m C.4

Sekaran, Uma

Metodologi penelitian untuk bisnis = Research methods for business [buku 1] / Uma Sekaran; terj. Kwan Men Yon. - Ed. 4. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658.314 USM m C.3

Usmara, A.

Motivasi kerja : proses, teori, dan praktik / A. Usmara. - Yogyakarta: Amara Books, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658.1 ORG C.3

Organizations : behavior, structure, processes / James L. Gibson...[et al.]. - 12th ed.. - Boston: McGraw Hill/Irwin, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658.3 USM p C.3

Usmara, A.

Praktik manajemen SDM : unggul melalui orientasi dan pelatihan karyawan / A. Usmara. - Yogyakarta: Santusta, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

629.892 PIT r C.4

Pitowarno, Endra

Robotika : desain, kontrol, dan kecerdasan buatan / Endra Pitowarno; ed. Dhewiberta Hardjono. - Yogyakarta: Andi, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

612.015 KUC s C.4

Kuchel, Philip W

Schaum's easy outlines biokimia / Philip W Kuchel, Gregory B Ralston; terj. Eva Laelasari; ed. Amalia Safitri. - Jakarta: Erlangga, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

604.2 SER C.3

Seri belajar praktis : merancang gambar teknik dengan autocad 2006 / ed. Nina Setyaningsih. - Jakarta: Salemba Infotek, 2006.

Paingan : Ruang Baca

Paingan : Sirkulasi

658 FIT s C.3

Fitzsimmons, James A.

Service management : operations, srategy, and information tehcnology [5th ed.] / James A. Fitzsimmons, Mona J. Fitzsimmons. - 5th ed.. - Boston: Mc Graw-Hill, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

657.028 5 BOD s C.4

Bodnar, George H.

Sistem informasi akuntansi / George H. Bodnar, William S. Hopwood. - Ed. 9. - Yogyakarta: Andi, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

657.028 5 ROM s C.3

Romney, Marshall B.

Sistem informasi akuntansi = accounting information system [Buku I] / Marshall B. Romney, Paul John Steinbart. - Ed.9.- Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658.401 2 KUN s C.2

Kuncoro, Mudrajad

Strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif / Mudrajad Kuncoro; ed. Wisnu Chandra Kristiaji. - Jakarta: Erlangga, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658 USM s C.3

Usmara, A.

Strategi pengembangan visi perusahaan / A. Usmara; ed. GM. Bambang S. Hastono. - Yogyakarta: Santusta, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

658 LIK t

Liker, Jeffrey K

The toyota way : 14 prinsip manajemen dari perusahaan manufaktur terbaik di dunia / Jeffrey K Liker; terj. Gina Gania, Bob Sabran. - Jakarta: Erlangga, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

THE ARTS
(Kesenian)

796.860 92 WIL 1 C.1

Wilson, William Scott

The lone samurai : kehidupan Miyamoto Musashi / William Scott Wilson; terj. Bernard Hidayat. - Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Mrican : Ruang Baca

LITERATURE & RHETORIC
(Sastra & Retorika)

899.221 2 ANT C.1

Antologi drama Indonesia : 1895-1930 [jil. 1] / ed. Eko Endarmoko, Sonya Sondakh. - Jakarta: Amanah Lontar, 2006.

Mrican : Sirkulasi

899.221 2 ANT C.1

Antologi drama Indonesia : 1895-1930 [jil. 2] / ed. Eko Endarmoko, Sonya Sondakh. - Jakarta: Amanah Lontar, 2006.

Mrican : Sirkulasi

899.221 3 SWA b C.1

Swasasi

Bionic women / Swasasi; ed. NH Effe. - Yogyakarta: Pinus, 2006.

Mrican : Sirkulasi

899.221 CLE C.2

Clearing a space : kritik pasca kolonial tentang sastra Indonesia modern / ed. Keith Foulcher, Tony Day; terj. Bernard Hidayat. - Ed. 1. - Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

899.221 3 SAR d C.1

Sartika, Dewi

Dadaisme / Dewi Sartika; ed. A. Ariobimo Nusantara. - Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia, 2006.

Mrican : Sirkulasi

823 ROW h C.1

Rowling, J. K.

Harry Potter dan pangeran berdarah-campuran / J. K. Rowling; terj. Listiana Srisanti. - Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Mrican : Sirkulasi

808.02 JAS k C.4

Jasmadi

Kiat menjadi penulis buku profesional : studi kasus menulis buku komputer populer / Jasmadi; ed. Dhewiberta Hardjono. - Yogyakarta: Andi, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

899.221 3 HER k C.1

Herlinatiens

Koella : bersamamu dan terluka / Herlinatiens. - Yogyakarta: Pinus Book, 2006.

Mrican : Sirkulasi

899.221 3 FAR m C.1

Farahdiba

Maria & Mariam : sebuah novel / Farahdiba; ed. Wandy N. Tuturoong. - Jakarta: One Earth Media, 2006.

Mrican : Sirkulasi

808.87 ARI m C.1

Ariefty

Mati-ngakak ala teroris / Ariefty. - Yogyakarta: Pidea, 2006.

Mrican : Sirkulasi

808.812 NOO m C.2

Noor, Agus

Matinya toekang kritik / Agus Noor. - Yogyakarta: Lamalera, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

808.02 RUD m C.4

Rudatan, Rs.

Menjadi kaya dengan menulis / Rs. Rudata; ed. Fl. Sigit Suyantoro. - Yogyakarta: Andi, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

899.221 3 PRA n C.1

Pramajaya, Andhika

Nar kobar : the motivator / Andhika Pramajaya; ed. Aries R. Prima. - Indonesia: PT. Andal Krida Nusantara, 2006.

Mrican : Sirkulasi

899.221 3 HER s C.1

Herlinatiens

Sebuah cinta yang menangis / Herlinatiens. - Yogyakarta: Pinus, 2006.

Mrican : Sirkulasi

899.221 1 SIT C.1

Sitor Situmorang : kumpulan sajak 1948-1979 / ed. J.J. Rizal. - Jakarta: Komunitas Bambu, 2006.

Mrican : Sirkulasi

899.221 1 SIT C.1

Sitor Situmorang : kumpulan sajak 1980-2005 / ed. J.J. Rizal. - Jakarta: Komunitas Bambu, 2006.

Mrican : Sirkulasi

959.863 PEL m C.1

Pelras, Christian

Manusia Bugis / Christian Pelras; terj. Abdul Rahman Abu, Hasriadi, Nurhady Sirimorok; ed. Nirwan Ahmad Arsuka, Ade Pristie Wahyo, J.B. Kristanto. - Jakarta: Nalar, 2006.

Mrican : Ruang Baca

959.803 MAT p C.3

Mattalioe, Bahar

Petualangan Qahhar Mudzakar : operasi tumpas/kilat mengakhiri nasibnya / Bahar Mattalioe; ed. Abd. Latif. - Yogyakarta: Ombak, 2006.

Mrican : Ruang Baca

Mrican : Sirkulasi

INDEKS PENGARANG

A

Abu, Abdul Rahman 109
Adi Darma, Marta 91
Adjie, Bayu 91
Al-Habsyi, Ali Umar 95
Amini, Ibrahim 93
Angelica, Diana 105
Araf, Al 97
Arens, Alvin A. 103
Ariefty 108
Arifin, Bustanul 101
Aris, Anwar Muhammad 95
Arsuka, Nirwan Ahmad 109
Aryanto, Yuda 97
Astanto, Sugeng 92
Astuti, Septin Puji 91
Ayes, Frank 102
Azwar, Dede 95

B

Ba'ali, Anam Masrur 96
Baron, Robert A 99

Barry, William A. 95
Bastian, Indra 96, 103
Beasley, Mark S. 103
Berk, Laura E. 92
Birowo, Tejo 97
Bluluci, A. Rosari 94
Bodnar, George H. 106
Budi Subanar, G 92
Budi, Triton Prawira 92
Budiono, Joni 96
Byrne, Donn 99

C

Callahan, Sidney 94
Cascio, Wayne F. 105
Chiffolo, Anthony F. 94
Cooper, Donald R. 105

D

Daft, Richard L. 105
Dagun, Save M. 91
Daia, P. Willem T. 94
Danarjaya, Nur 102
Darminta, J 94
Davey, Patrick 103
Day, Tony 107
DeMello, Jim 96
Dewi, Ike Janita 105
Dittenhofer, Mortimer A. 103
Djoko Purwanto 104
Doherty, Robert G. 95
Dwyer, F. Robert 103

E

Effe, NH 107
Elder, Randal J. 103
Emory, C. William 105
Endarmoko, Eko 107

F

Farahdiba 108
Feist, Gregory J. 93
Feist, Jess 93
Fitriandi, Primandita 97
Fitzsimmons, James A. 106
Fitzsimmons, Mona J. 106
Floyd, Thomas L. 103
Fontolan, Roberto 94
Foulcher, Keith 107

G

Gania, Gina 106
Gibson, James L. 106
Glover, Steve M. 103, 104
Guenther, Ronald B. 101
Guffey, Mary Ellen 104

H

Hair, Joseph F. 101
Hakim, Budiman 104

Hardjono, Dhewiberta 106, 108
Harini, Bernadetta 94
Harsoyo, Y. 96
Hartono, Andry 95
Hasriadi 109
Hastono, GM. Bambang S. 106
Hendrik 95
Herlinatiens 108
Heuken, Adolf 93
Hidayat, Bernard 107
Hinduan, Nuri 103, 104
Hopwood, William S. 106
Horngren, Charles T. 104

I

Imani, Allamah Kamal Faqih 95
Indrajit, Richardus Eko 91
Indrojono 93, 99
Iriawan, Nur 91
Ismahfudi MH. 96

J

Jacobs, Tom 94
Jaka Wasana 105
Jasmadi 108
Joko Widyatmoko 91

K

Keating, Thomas 94, 95
Keller, Kevin Lane 105
Kharab, Abdelwahab 101
Kotler, Philip 105
Kristanto, J.B. 109
Kristiaji, Wisnu Chandra 104, 106
Kuchel, Philip W. 106
Kuncoro, Mudrajad 106
Kwan Men Yon 104,

L

Labib, Muhsin 93
Laczniak, Gene R. 92
Laelasari, Eva 106

Latif, Abd. 109
Laudon, Jane P. 104
Laudon, Kenneth C. 104
Lautenslager, Al 104
Levinson, Jay Conrad 104
Liker, Jeffrey K 106

M

Mahsun 101
Marsch, Michael 94
Martutik 101
Maryono, Y. 105
Mattalioe, Bahar 109
Maulachela, Anis 93
Mavunduse, Diana 97
Meehan, Bridget Mary 94
Mendelson, Elliot 102
Meryandini, Anja 102
Messier, William F., Jr. 103, 104
Molan, Benyamin 99
Moleong, Lexy J. 91
Muhammad, Ahsin 95
Muhammad, Hayati 93
Mulyadi, Arif 95
Murphy, Patrick E. 92
Mustofa 100

N

Nano, Salman 95
Nasution, Arman Hakim 105
Neuman, W. Lawrence 99
Noor, Agus 68
Nugroho, Dading H. 102
Nurmansyah, Dede Azwar 93
Nusantara, A. Ariobimo 107

O

Oxley, Simon 97

P

Padmabusono, R. P. S. 93
Pelras, Christian 109

Permatasari, Ika 96, 103, 104
Phillips, Deborah 101
Pitowarno, Endra 106
Pramajaya, Andhika 108
Prawitt, Douglas F. 103, 104
Pribadi, Sikun 94
Prima, Aries R. 108
Purwadi 101

Q

Qaraati, Mohsen 93,

R

Rahardi, R. Kunjana 91
Ralston, Gregory B 106
Rani, Abdul 101
Ransus, Fransiskus 94
Rayment, Tabatha 101
Reyshahri, Mohammadi 95
Rhodes, Kathleen 104
Rizal, J.J. 108
Robbins, Stephen P. 99
Rogin, Patricia 104
Romney, Marshall B. 106
Rosari, Renati Winong 92
Rowling, J. K. 107
Rudatan, Rs. 108
Rusli, Alexander 91

S

Saat, Suryadi 103, 104
Sabran, Bob 106
Safitri, Amalia 102, 106
Sartika, Dewi 107
Sawyer, Lawrence B. 103
Sekaran, Uma 105
Setiati, Eni 93, 99
Setyaningsih, Nina 92, 106
Setyanto, Hendro 102
Setyo Budi, Ichsan 104
Sirimorok, Nurhady 109
Sitaba, Khalid 95

Siti Maziyah 101
Soedjono, Imam 96
Sondakh, Sonya 107
Sri Andiani 92
Sri Hartati, Dini 96, 103
Srisanti, Listiana 107
Steinbart, Paul John 106
Suandy, Erly 99
Sudiarja, A. 93
Suhardjono 96
Supriadi, Dedi 100
Surajiyo 92
Suyantoro, Fl. Sigit 105, 108
Swasasi 107
Syahputra, Iswandi 91

T

Tanner, John F. 103
Tanujaya, Edward 105
Tri S, Singgih 96
Tuturoong, Wandy N. 108

U

Usmara, A. 105, 106
Utama, Judhistira Aria 102

V

Velasquez, Manuel G. 92

W

Wahidi, Muhammad 93
Wahyo, Ade Pristie 109
Wasiyati, Kristina 105
Wibowo, Daniel S. 102
Widyamartaya, A. 94
Wildi, Theodore 104
Wilson, William Scott 107
Wora, Emanuel 92

Y

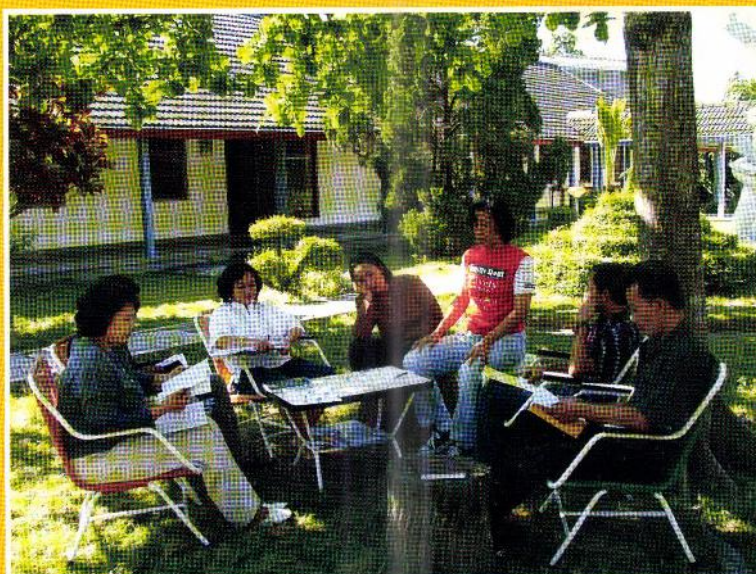
Yazdi, Muhammad Taqi Mishbah 94

Z

Zuriah, Nurul 91



**Kegiatan pendidikan pengguna di ruang *Workstation*
Perpustakaan Paingan**



**Refleksi karya tahunan Perpustakaan USD, 2-3 September 2006
di Wisma Syantikara**

Jam Pelayanan

PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

A. PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU

Hari Senin-Jumat : 07.00 - 16.30 Wib

Hari Sabtu : 07.00 - 11.45 Wib

B. WORKSTATION

Hari Senin - Jumat : 07.00 - 20.30 Wib

Hari Sabtu : 07.00 - 11.45 Wib

C. R. BACA, R. MAJALAH & SKRIPSI DAN R. REFERENSI

Hari Senin - Jumat : 07.00 - 20.30 Wib

Hari Sabtu : 07.00 - 11.45 Wib

D. FOTOKOPI

Hari Senin - Jumat : 07.00 - 20.30 Wib

Hari Sabtu : 07.00 - 11.45 Wib